PT. KRAKATAU STEEL DI KECAMATAN CITANGKIL PERIODE TAHUN 2010 - 2011

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Konsentrasi Manajemen Publik Program Studi Ilmu Administrasi Negara



Disusun Oleh:

MARINA

6661082046

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

2012

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MARINA

NIM : 6661082046

Tempat Tanggal Lahir : Serang, 16 Maret 1990

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Efektivitas Program Corporate

Social Responsibility PT. Krakatau Steel di Kecamatan Citangkil Periode

2010-2011" ini merupakan hasil karya saya sendiri dan seluruh sumber yang

dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila di

kemudian hari skripsi ini terbukti mengandung unsur plagiat, maka gelar sarjana

saya bisa dicabut.

Serang, Mei 2012

MARINA

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI Nama : MARINA NIM : 6661 082046 Judul Proposal Skripsi: EFEKTIVITAS PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT. KRAKATAU STEEL DI KECAMATAN CITANGKIL PERIODE 2010-2011 Telah diuji di hadapan Dewan Penguji Sidang Skripsi di Serang, tanggal 01 bulan Mei tahun 2012 dan dinyatakan LULUS. Serang, Mei 2012 Ketua Penguji: (Dr.Agus Sjafari, S.Sos., M.Si) NIP. 197108242005011002 Anggota: (Kandung Sapto N, S.Sos., M.Si) NIP. 197809182005011002 Anggota: (Rini Handayani, S.Si) NIP. 197601062006042007

Mengetahui,

Dekan FISIP Untirta Ketua Program Studi

Agus Sjafari, S.Sos., M.Si NIP. 197108242005011002 Rina Yulianti, S.IP., M.Si NIP. 197407052006042011

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Pribadi

Nama : MARINA NIM : 6661 082046

Tempat Tanggal Lahir : Serang, 16 Maret 1990

Agama : Islam Suku : Banten

Alamat : Komplek Griya Serdang Indah Blok D 2

Nomor 7, Kelurahan Margatani, Kecamatan Kramatwat, Kabupaten Serang, Provinsi

Banten.

2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : H. Junaidi Usman

Nama Ibu : Hj. Juronah

3. Riwayat Pendidikan

SD : SDN SERDANG 2 (1996-2002) SMP : SMPN 2 CILEGON (2002-2005)

SMA : SMAN 2 KRAKATAU STEEL CILEGON

(2005-2008)

Perguruan Tinggi (S1) : Adm. Negara-UNTIRTA (2008-2012)

4. Riwayat Organisasi

- 1.1 Anggota OSIS SMP Negeri 2 Cilegon (2002-2003)
- 1.2 Sekretaris MPK SMP Negeri 2 Cilegon (2003-2004)
- 1.3 Anggota Osis SMA Negeri 2 Krakatau Steel Cilegon (2008-2009)
- 1.4 Anggota Fraksi 2008 Dewan Perwakilan Mahasiswa FISIP (2010)

Bismillahirrohmannirrohiim...

Asyhadu Allaa Ilaaha Illallaah...

Asyhadu Anna Muhammadan Rasuulullaah...

Alhamdulillahi Rabbilalamiin.

"Hal paling menakutkan selain masuk neraka jakanam adalah mengecewakan orangtua." -Nenda Mesa NF-

> Skripsi ini kupersembahkan untuk : Mama, Papa, dan adik-adikku (Rito dan Rika) Love you so much. O'r my everything

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : MARINA

Nim : 6661082046

Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PROGRAM CORPORATE SOCIAL

RESPONSIBILITY PT. KRAKATAU STEEL DI

KECAMATAN CITANGKIL PERIODE 2010-2011

Serang, 5 April 2012

Skripsi ini Telah Disetujui untuk Diujikan

Menyetujui,

Pembimbing I, Pembimbing II

Maulana Yusuf, S.IP., M.Si Rini Handayani, S.Si

NIP.197603192005011004 NIP. 197601062006042007

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Agus Syafari, S.Sos., M.Si

NIP.197108242005011002

ABSTRAK

Marina. NIM. 6661082046. Skripsi. Efektivitas Program Corporate Social Responsibility PT. Krakatau Steel di Kecamatan Citangkil Periode 2010-2011.Pembimbing I: Maulana Yusuf, S.IP., M.Si., Pembimbing II: Rini Handayani, S.Si.

Kata Kunci : Efektivitas Program Corporate Social Responsibility PT. Krakatau Steel di Kecamatan Citangkil Periode 2010-2011.Program Corporate Social Responsibility merupakan bentuk tanggung jawab suatu perusahaan atau instansi kepada masyarakat setempat. Subjek pertama yang harus merasakan CSR adalah masyarakat sekitar dimana perusahaan itu beroperasi. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator efektivitas dari Gibson Tehnik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara, kuisioner, observasi langsung serta dokumentasi. Responden dalam penelitian ini yaitu masyarakat Kecamatan Citangkil yang mendapatkan bantuan pinjaman modal usaha dengan jumlah responden sebanyak 61 orang. Hasil dari penelitian ini adalah Efektivitas Program Corporate Social Responsibility PT. Krakatau Steel di Kecamatan Citangkil Periode 2010-2011 mencapai 77%. Karena harga t hitung lebih besar dari pada t tabel (9,57 > 1,289) dan jatuh pada penerimaan Ho, maka hipotesis alternatif (Ha) ditolak dan hipotesis nol (Ho) diterima. Artinya, Program Corporate Social Responsibility PT. Krakatau Steel Terhadap di Kecamatan Citangkil Periode 2010-2011 sudah efektif. Adapun faktor pendorong antara lain: (1) Adanya koordinasi serta komunikasi yang baik antara masyarakat penerima dana CSR dengan pihak PKBL (Program Kemitraan Bina Lingkungan) PT.Krakatau Steel.Tbk; (2) Bunga yang ditetapkan atas pinjaman rendah yaitu sebesar (6%), sehingga masyarakat terus menerus mengajukan pinjaman. Sedangkan faktor penghambat terbesar yang ditemukan adalah (1) Kurangnya pengawasan dari pihak PT. Krakatau Steel maupun UPT PEM Citangkil; (2) Masih kurangnya keadilan (diskriminasi) dalam hal pemberian piniaman modal usaha

ABSTRACT

Marina. NIM. 6661082046. Thesis. Effectiveness of Corporate Social Responsibility Program PT. Krakatau Steel at Citangkil District 2010-2011 period. Advisior I: Maulana Yusuf, S.IP., M.Si., Advisior II: Rini Handayani, S.Si.

Key Word: Effectiveness of Corporate Social Responsibility Program PT. Krakatau Steel at Citangkil District 2010-2011 period. Corporate Social Responsibility is a form of responsibility of a company or agency to the local community. The first subject which should feel CSR is a community where it operates. The research method used in this study is a quantitative research method with the descriptive approach. Indicators used in this research is by which it Gibson is an indicator of the effectiveness. Data collection techniques used by researcher are, namely interviews, questionnaires, direct observation and documentation. Respondents in this research are people who get help District Citangkil loan capital by the number of respondents as many as 61 people. The results of this study is the Effectiveness of Corporate Social Responsibility Program PT. Krakatau Steel At Citangkil District 2010-2011 period reached 78%. The price of t count bigger than t table (9,57> 1.289) and fell to the acceptance of Ho, then the alternative hypothesis (Ha) is rejected and the null hypothesis (Ho) accepted. That is, the Corporate Social Responsibility Program PT. Krakatau Steel At Citangkil District 2010-2011 period has been effective. The driving factors include: (1) The coordination and communication between the grantee and the Persons PKBL CSR (Community Development Partnership Program) PT.Krakatau Steel.Tbk, (2) Interest on loans is set low in the amount (6%), so that people continue to apply for a loan. While the biggest inhibiting factors found are (1) Lack of supervision of the PT. Krakatau Steel and UPT Citangkil PEM, (2) is still a lack of justice (discrimination) in terms of providing working capital loans.

DAFTAR ISI

	Hlm
LEMBAR ORISINALITAS	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERSETUJUAN	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	14
1.3 Batasan Masalah	14
1.4 Rumusan Masalah	15
1.5 Tujuan Penelitian	15
1.6 Manfaat Penelitian	
1.6.1 Manfaat Teoritis	16
1.6.2 Manfaat Praktis	16
1.7 Sistematika Penulisan	17

BAB II DESKRIPSI TEORI		
2.1 Teori Organisasi Publik		20
2.2 Teori Efektivitas		25
2.3 Teori Corporate Social I	Responsibility	30
2.4 Teori Pemberdayaan Ma	syarakat	37
2.5. Teori Pembangunan Ma	syarakat	42
2.5 Kerangka Berfikir		46
2.6 Hipotesis Penelitian		48
BAB III METODOLOGI PE	ENELITIAN	
3.1 MetodePenelitian	(**************************************	50
3.2 Instrumen Penelitian		51
3.3 Teknis Analisis Data		56
4.4 Populasi dan Teknik San	npling	61
4.5 Teknik Pengolahan Data		63
4.4 Lokasi dan Jadwal Penel	itian	65
BAB IV HASIL PENELITI	AN	
4.1 Deskripsi Obyek Penelit	an	66
4.2 Deskripsi Data		72
4.3 Analisis Data		77
4.4 Uji Validitas		113
4.5 Uji Reliabilitas Instrume	n Penelitian	114
4.6 Penguijan Hipotesis		116

4.7 Interpretasi Hasil P	enelitian	120
4.8 Pembahasan		121
BAB V PENUTUP		
5.1 Kesimpulan		130
5.2 Saran		131
DAFTAR PUSTAKA		133
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sektor-Sektor Binaan P	Γ. Krakatau Steel	7
Tabel 1.2 Daerah Penerima Progra	m CSR PT. Krakatau Steel	8
Tabel 1.3 Jumlah Populasi		10
Tabel 2.1 Tipologi Organisasi Pub	lik	23
Tabel 2.2 Prinsip-Prinsip Berkelar	ijutan	34
Tabel 2.3 Bidang Program Tanggu	ing Jawab Sosial Terhadap	
Masyarakat		37
Tabel 3.1 Skoring item instrumen		52
Tabel 3.2 Indikator Variabel		53
Tabel 3.3 Jumlah Populasi Penerir	na Pinjaman Modal Usaha	
di Kecamatan Citangkil	***************************************	62
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian		65
Tabel 4.1 Responden Penelitian		73
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas		114
Tabel 4.3 Realibility Statistics	0.0000000000000000000000000000000000000	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Alur Pinjaman Modal Usaha	***************************************	11
Gambar 4.1 Kurva Penerimaan dan Penolakan Hip	otesis	119

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan perlu membangun citra yang baik terhadap masyarakat sehingga dapat menguntungkan bagi perusahaannya. Mereka juga meyakini bahwa citra perusahaan yang positif dan menguntungkan adalah esensial, sukses yang berkelanjutan dan dalam jangka panjang dalam menjalankan suatu program. Citra yang menguntungkan bagi perusahaan dapat diperoleh melalui penciptaan program yang berkualitas, akurat dan tepat guna untuk masyarakat sekitar. Sebuah program dapat dikatakan berkualitas jika mampu menguntungkan, bermanfaat, dapat dipertanggungjawabkan, tepat sasaran dan sesuai dengan target yang diinginkan.

Salah satu prinsip Coorporate Social Responsibility (CSR) yang diajukan Warshut (1998:13) pada point prinsip ke 16 menyebutkan "Pencapaian dan pelaporan. Mengevaluasi kinerja sosial, Melaksanakan audit sosial secara berkala dan mengkaji pencapaian berdasarkan kriteria korporat dan peraturan perundangundangan dan juga berdaarkan prinsip-prinsip ini, menyampaikan informasi ini pada dewan direksi, pemegang saham, pekerja dan publik".

¹ Yosal Iriantara, 2004. Community Relations, Bandung: Simbiosa Rekatama Media. Hlm. 60

Coorporate Social Responsibility atau Tanggung Jawab Sosial Korporat adalah dukungan manajemen terhadap kewajiban untuk mempertimbangkan laba, kepuasan pelanggan, dan kesejahteraan masyarakat secara setara dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Dunia bisnis pun dapat menerapkan Tanggung Jawab Sosial karena perilaku seperti itu diwajibkan oleh hukum, karena akan meningkatkan citra perusahaan.²

Faktor yang memacu pertumbuhan suatu wilayah adalah dengan melakukan pembangunan yang berorientasi pada pembangunan ekonomi, salah satunya dengan mengembangkan sektor industri. Salah satu proses industrialisasi yang telah terjadi adalah di Kota Cilegon. Proses industrialisasi ini ditandai dengan didirikannya PT.Krakatau Steel. keberadaan PT.Krakatau Steel di Kota Cilegon telah menggeser sektor kegiatan pertanian menjadi sektor industri. Hal tersebut mengakibatkan masyarakat lokal yang semula bermata pencaharian sebagai petani akan kehilangan pekerjaannya dan jumlah pengangguran akan bertambah. Kondisi ini, seharusnya PT.Krakatau Steel mampu menyerap tenaga kerja lokal yang kehilangan mata pencahariannya. Namun pada kenyataannya Krakatau Steel hanya mampu menyerap tenaga kerja dari daerah dalam yang jumlahnya sedikit. Hal ini dikarenakan kualifikasi pekerjaan tidak sesuai dengan pendidikan dan keahlian masyarakat lokal.

-

² Amin Widjaja Tunggal, 2008, Strategi Korporat dan Strategi Bisnis Perusahaan, Jakarta: Havarindo. Hlm. 83

Ditinjau dari jenis produk yang dihasilkan oleh PT.Krakatau Steel, produk yang dihasilkan tidak memiliki keterkaitan dengan sektor-sektor lainnya dilihat dari hubungan input dan outputnya. Oleh karena itu, satu-satunya cara agar keberadaan PT. Krakatau steel memberikan manfaat bagi masyarakat sekitarnya adalah melalui program *Coorporate Social Responsibility* (CSR).

CSR merupakan bentuk tanggung jawab suatu perusahaan atau instansi kepada masyarakat setempat. Subjek pertama yang harus merasakan CSR adalah masyarakat sekitar dimana perusahaan itu beroperasi. Dilihat dari sisi kontribusi, masyarakat sekitar merupakan tokoh yang paling penting dalam perkembangan suatu perusahaan. Dilihat dari segi lingkungan, perusahaan memanfaatkan lingkungan yang ada disekitarnya sehingga harus ada tanggung jawab untuk menjaga bersama-sama dari dampak lingkungan yang diharapkan.

Kegiatan CSR dan pemberdayaan masyarakat sekitar, sejak lama telah menjadi prioritas bagi PT Krakatau Steel. Terlebih sejak kegiatan ini diamanatkan melalui UU Nomor 40 tahun 2007, dengan kewajiban melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Sebagai perusahaan yang bernaung di bawah Kementerian Badan Usaha Milik Negara, keberadaan PT Krakatau Steel terikat pula dengan Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003, yang intinya bahwa pendirian BUMN selain mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan, juga perlu melakukan pembinaan terhadap usaha kecil, koperasi, dan masyarakat sekitar BUMN. Ketentuan dan dasar hukum tersebut yang semakin mempertebal rasa tanggung jawab sosial PT Krakatau

Steel, sehingga terus terpacu untuk meningkatkan kepedulian atau menjalankan CSR kepada segenap pemangku kepentingannya. Pemberdayaan masyarakat sekitar sebagai salah satu sasaran program CSR/PKBL perusahaan kini telah menjadi program kerja utama PKBL, karena masyarakat sekitar adalah tetangga terdekat perusahaan. Esensi CSR merupakan wujud giving back dari korporat kepada komunitas.³

Kepedulian perusahaan kepada masyarakat sekitarnya menunjukkan sensitivitas perusahaan atau Corporate Social Responsibility. Hadirnya industri baja PT Krakatau Steel di Cilegon Banten, upaya terus dilakukan melalui program Krakatau Steel Peduli. Kegiatan CSR PT Krakatau Steel dilakukan melalui beberapa unit usaha, seperti : Divisi PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan); Baitul Maal Krakatau Steel Group (BMKSG); Yayasan Pendidikan Warga Krakatau Steel (YPWKS); Serikat Karyawan Krakatau Steel (SKKS); serta Badan Pembina Olahraga dan Seni Krakatau Steel (BPOS-KS). Program CSR di Krakatau Steel diimplementasikan sebagai amanat Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sedangkan pelaksanaan PKBL didasarkan pada Undang- Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2007. Di Kota Cilegon CSR di atur oleh

http://www.scribd.com/doc/45095463/Dampak-Corporate-Social-Resposbility-PT-Krakatau-Steel-Bagi-Masyarakat-Cilegon-Provinsi-Banten di unggah pada tanggal 3 Oktober 2011 pukul 15.00 WIB)
 Buku Catatan Coorporate Social Responsibility PT. Krakatau Steel Hlm.6

Peraturan Walikota Cilegon Nomor 3 Tahun 2011 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Corporate Social Responsibility.

Kepedulian atau tanggung jawab sosial PT Krakatau Steel tak hanya pada beberapa bidang yang bersifat sosial, namun juga meliputi pemberdayaan ekonomi masyarakat. Pemberdayaan ekonomi masyarakat selalu menjadi fokus perhatian banyak pihak, mengingat dampaknya pada peningkatan ekonomi masyarakat, baik melalui perkuatan kewirausahaan maupun peningkatan produktivitas dalam rangka peningkatan taraf hidup, pembukaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Di beberapa perusahaan upaya ini disebut *partnership*, sedangkan di PT Krakatau Steel digunakan istilah Program Kemitraan sesuai ketentuan yang berlaku di BUMN.

Krakatau Steel dalam melaksanakan program, sebagai bagian dari investasi sosial kepada masyarakat, manajemen PT Krakatau Steel mengajak peran serta beberapa instansi, institusi, dan anak perusahaan, serta unit-unit di lingkungan PT Krakatau Steel sendiri serta bekerja sama dengan UPTPEM (Unit Pelayan Teknis Pengembangan Ekonomi Masyarakat) Kota Cilegon untuk membantu proses administrasi pinjaman modal usaha. PT. Krakatau Steel resmi bekerjasama dengan Pemerintah Kota Cilegon pada pertengahan tahun 2011 untuk menciptakan program "Satu Milyar untuk Satu Kecamatan" dengan dana yang dikeluarkan pada tahun 2011 sebesar 4 milyar dari PT. Krakatau Steel dan 4 milyar dari Pemerintah Kota Cilegon dengan total keseluruhan dana sebesar 8 milyar. Program tersebut di luar program Corporate Social Responsibility PT.

Krakarau Steel Cilegon. Selain PT. Krakatau Steel, ada juga perusahaan lain yang bekerjasama dengan Pemerintah Daerah Kota Cilegon dalam hal memberdayakan masyarakat yaitu PT. Indonesia Power dalam progam "Listrik Masuk Desa" dan PT. Chandra Asri dalam program "Jamban Sehat"

Bentuk program dari CSR PT. Krakatau Steel di klasifikasikan ke dalam 5 program yaitu :

- 1. Krakatau Steel Peduli Pendidikan
- Krakatau Steel Peduli Kesehatan
- 3. Krakatau Steel Peduli Usaha Kecil
- 4. Krakatau Steel Peduli Sarana dan Prasarana Umum
- 5. Krakatau Steel Tanggap Bencana

Dari hasil observasi dan wawancara, peneliti memfokuskan untuk meneliti Program Krakatau Steel Peduli Usaha Kecil dengan alasan didalam program tersebut terdapat beberapa proses yang menarik untuk di teliti seperti adanya proses monitoring, pengarahan, pembinaan, serta pengawasan. Berbeda dengan program yang lainnya yang hanya memberikan bantuan tanpa melewati proses yang dilewati oleh program peduli usaha kecil. Program ini merupakan wujud kepedulian PT. KS terhadap usaha kecil yang berada di kota Cilegon untuk memberdayakan para pengusaha kecil untuk tetap menjalankan usahanya. Program ini memberikan pinjaman modal kepada para pengusaha kecil. Kepedulian PT Krakatau Steel terhadap usaha kecil dimulai pada tahun 1992 sampai dengan 2010 (per 30 September), PT Krakatau Steel sudah membina

8.515 usaha kecil mitra binaan yang memanfaatkan pinjaman dana bergulir dengan total penyaluran Rp 94.477.593.284,- yang meliputi :5

Tabel 1.1 Sektor-Sektor Binaan PT. Krakatau Steel

Sektor	Jumlah	
Industri	6.001	
Perdagangan	1.856	
Pertanian	94	
Perternakan	167	
Perikanan	196	
Jasa	201	

Sumber: Buku CSR PT. Krakatau Steel Hlm.27

Sedangkan Program Kemitraan yang berbentuk hibah, seperti pelatihan kewirausahaan, diklat, studi banding, promosi, dan pameran telah diberikan kepada 4.619 usaha kecil mitra binaan dengan total penyaluran Rp 11.230.326.071,-. Dengan demikian, secara keseluruhan PT Krakatau Steel telah membina sebanyak 13.134 usaha kecil mitra binaan dengan total dana yang disalurkan mencapai Rp 109.063.030.780,-. Disadari bahwa melalui UKM, ekonomi negara bisa tumbuh, sebab UKM tidak rentan terhadap krisis. Hal ini terbukti pada saat krisis moneter melanda dunia, UKM merupakan sektor yang paling bisa bertahan dibandingkan sektor usaha lain. Pembinaan PT Krakatau

⁵ Buku Catatan Coorporate Social Responsibility PT. Krakatau Steel Hlm.27

Steel terhadap usaha kecil mitra binaan atau UKM meliputi bidang manajemen, pinjaman modal kerja, serta pemasaran melalui promosi dan pameran.

Pembagian wilayah berdasarkan lokasi, dampak polusi, jenis, ukuran dan dana yang disediakan perusahaan. Pembagian wilayah ini sangat membantu perusahaan untuk menentukan prioritas pelaksanaan program-program CSR PT. Krakatau Steel.

Tabel 1.2 Daerah Penerima Program CSR PT. Krakatau Steel

Ring	Lokasi	Dampak Operasi	Keterangan	Nama Daerah	Alokasi
I	0-500 m dari pabrik	Terkena dampak langsung	Desa yang berdekatan dengan pabrik	Kecamatan Citangkil meliputi Kelurahan Samang Raya, Warna sari, Kubang Sari, Citangkil, Kebon sari	45 %
п	501-100 m dari pabrik	Potensi terkena dampak langsung	Desa disekitar pabrik di luar Ring I	Kelurahan di Kecamatan Citangkil di luar Ring I yakni Kelurahan Deringo, Lebak Denok, Taman Baru	25 %
Ш	1001-1500 m dari pabrik	Tidak terkena dampak langsung	Daerah disekitar pabrik	Kota Cilegon dan Daerah yang masih termasuk Banten	20 %
IV	Lebih dari 1500 m dari pabrik	Tidak terkena dampak langsung	Seluruh wilayah di luar Ring I,II,III	Luar Banten	10%

Sumber: Data PKBL PT. Krakatau Steel

Dari data diatas, peneliti memfokuskan lokasi penelitian di daerah Kecamatan Citangkil karena merupakan daerah yang paling besar mendapatkan bantuan program Corporate Social Responsibility PT. Krakatau Steel, Program-program diatas dilaksanakan PT. Krakatau Steel sebagai bentuk tanggung jawab serta timbal balik kepada masyarakat Kecamatan Citangkil dengan tujuan mensejahterakan kehidupan masyarakat Kecamatan Citangkil.

Program Kemitraan merupakan kegiatan pinjaman dana bergulir bagi usaha kecil dengan jasa administrasi pinjaman per tahun sebesar 6% (enam persen). Pada tahun 2010 dana yang tersalurkan untuk Kecamatan Citangkil sebesar Rp.712.000.000,- pada tahun 2011 dana yang tersalurkan sebesar Rp.976.500.000,- dengan rincian Rp.343.500.000,- melalui Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Citangkil dan Rp.633.000.000,- langsung melalui pihak PT. Krakatau Steel Cilegon. Usaha kecil yang dibina PT Krakatau Steel (Persero) adalah yang bergerak di sektorsektor: Industri, Perdagangan, Pertanian, Peternakan, Perikanan, dan Jasa. 6

1

⁶ http://www.krakatausteel.com/pdf/Buku_CSR_KS_2010.pdf diunggah pada tanggal 3 Oktober 2011 pukul 14.35 WIB.

Tabel 1.3 Jumlah Populasi Penerima Pinjaman Modal Usaha di Kecamatan Citangkil Periode Tahun 2010 - 2011

No.	Nama Kelurahan	Jumlah Penerima Pinjaman	Mayoritas Sektor
1.	Deringo	5	Perdagangan Sembako
2.	Lebak Denok	6	Perdagangan Sembako dan Jasa (Bengkel, Las)
3.	Taman Baru	6	Perdagangan Sembako, Industri (Keripik)
4.	Citangkil	14	Perdagangan Sembako dan Industri (Emping)
5.	Kebonsari	16	Perdagangan Sembako, Konter
6.	Warnasari	5	Perdagangan Sembako
7.	Samangraya	9	Perdagangan Sembako
	Total	61	

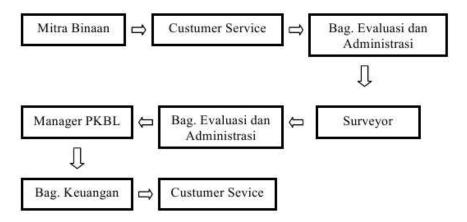
Sumber : Data dari PKBL PT. Krakatau Steel per Januari 2012

Secara keseluruhan total penerima pinjaman dari PT. Krakatau Steel sebanyak 61 orang. 27 orang meminjam melaui UPT PEM Citangkil dan 34 orang langsung ke pihak PT. Krakatau Steel.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara, pihak PKBL PT. Krakatau Steel memberikan pembekalan mengenai kewirausahaan dan pembukuan selama 1 jam kepada masyarakat yang akan menjalani usahanya. Jaminan yang harus diserahkan kepada pihak PKBL PT. Krakatau Steel dapat berupa Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) Motor, BPKB Mobil, Sertifikat tanah dan suratsurat berharga lainnya. Jaminan berupa BPKB motor mendapat pinjaman sekitar Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000, jaminan berupa BPKB mobil mendapat pinjaman

sekitar Rp. 10.000.000 – Rp. 15.000.000, sertifikat tanah tergantung dengan nilai jual tanah dan luas tanah. Mitra binaan dapat menyerahkan lebih dari satu surat jaminan sehingga pinjaman yang diberikan oleh PKBL PT. Krakatau Steel besar dan mencukupi untuk mendirikan dan mengelola usaha kecil.

Gambar 1.1 Alur Pinjaman Modal Usaha di PKBL PT. Krakatau Steel



Sumber : Data dari PKBL PT. Krakatau Steel

Dari hasil observasi dan wawancara, di dalam program Krakatau Steel Peduli Usaha Kecil terdapat beberapa masalah, diantaranya :

Kurang adanya pengawasan berkelanjutan dari pihak PKBL PT.
 Krakatau Steel. Pihak PKBL melakukan pengawasan hanya pada saat mitra binaan telat menyetorkan dana pinjaman. Surveyor PKBL ke tempat lokasi untuk meminta setoran sekaligus mengawasi usaha kecil. Apabila mitra binaan tidak telat menyetorkan dana pinjaman,

- pihak PKBL tidak melakukan pengawasan. Dari hasil observasi, selama tahun 2010-2011 sebanyak 20 % masyarakat yang telat menyetor.
- 2. Kurangnya waktu pembekalan materi kewirausahaan dan pembukuan dari pihak PKBL PT. Krakatau Steel kepada masyarakat mitra binaan. Pembekalan materi kewirausahaan dan pembukuan hanya dilakukan selama 1 jam. 30 menit untuk pembekalan kewirausahaan dan 30 menit untuk pembekalan pembukuan. Hal ini dirasakan kurang karena materi kewirausahaan dan pembukuan seharusnya dijelaskan secara detail mengingat bahwa sebagian besar mitra binaan tidah tahu apa-apa mengenai bagaimana menjalankan usaha yang baik dan mendapat profit.
- 3. Proses pengajuan proposal pinjaman sampai pencairan dana sangat lama dan melebihi SOP. Salah satu syarat untuk mendapatkan pinjaman adalah dengan mengajukan proposal pinjaman. Mitra binaan harus mengajukan proposal ke pihak PKBL PT. Krakatau Steel selanjutnya akan di evaluasi oleh pihak PKBL PT. Krakatau Steel. Dalam Standart Operational Procedure (SOP) proses pencairan dana PKBL PT. Krakatau Steel seharusnya proses dar pengajuan proposal sampai ke proses pencairan dana membutuhkan waktu 1 bulan tetapi pada kenyataannya proses ini terjadi sampai 2-3 bulan. Hal ini dikarenakan keterbatasan jumlah surveyor yang hanya

- 3 orang dan banyaknya proposal yang berdatangan sehingga proses tersebut melebihi batas SOP.
- 4. Dana yang didapatkan tidak sesuai dengan dana yang di ajukan pada proposal pinjaman. Mitra binaan seringkali mendapatkan dana yang tidak sesuai dengan dana yang tercantum dalam proposal. Hal ini dikarenakan adanya potongan dana untuk biaya administrasi di PKBL PT. Krakatau Steel. Selain itu ada sebagian mitra binaan yang mengajukan pinjaman melalui pihak ketiga yaitu UPTPEM (Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Ekonomi Masyarakat) sehingga mitra binaan tersebut dikenai biaya administrasi dua kali. Selain itu juga ketidaksesuaian dana yang tercantum dalam proposal dengan dana yang diperkirakan oleh surveyor serta minimnya jaminan yang diberikan oleh mitra binaan merupakan salah satu penyebab dana yang didapatkan oleh mitra binaan tidak sesuai dengan dana yang didapatkan.

Memfokuskan efektivitas program Corporate Social Responsibility PT.

Krakatau Steel di Kecamatan Citangkil sangat penting untuk menilai atas
performance pelaksanaan dan hasil dari kesesuaian pelaksanaan program
Corporate Social Responsibility PT. Krakatau Steel dalam mewujudkan
pemberdayaan ekonomi masyarakat Kecamatan Citangkil.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai "EFEKTIVITAS PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT. KRAKATAU STEEL DI KECAMATAN CITANGKIL TAHUN 2010 - 2011 "

1.2 Identifikasi Masalah

- Kurang adanya pengawasan berkelajutan dari pihak PKBL PT.
 Krakatau Steel.
- kurangnya waktu pembekalan materi kewirausahaan dan pembukuan dari pihak PKBL PT. Krakatau Steel kepada masyarakat mitra binaan.
- Proses pengajuan proposal pinjaman sampai pencairan dana sangat lama.
- d. Dana yang didapatkan tidak sesuai dengan dana yang di ajukan pada proposal pinjaman.

1.3 Batasan Masalah

Dari masalah-masalah yang diurai di dalam identifikasi masaalah, peneliti mengambil batasan masalah mengenai seberapa besar efektivitas *Corporate Social Responsibility* PT. Krakatau Steel terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Kecamatan Citangkil tahun 2010-2011.

1.4 Rumusan Masalah

- Seberapa besar efektivitas program Corporate Social Responsibility
 PT. Krakatau Steel di Kecamatan Citangkil periode 2010-2011 ?
- 2. Faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat efektivitas program Corporate Social Responsibility PT. Krakatau Steel di Kecamatan Citangkil periode 2010-2011?

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian apapun yang dilakukan tentu diawali dengan rasa ingin tahu seorang peneliti. Dari rasa ingin tahu tersebut peneliti dapat menetapkan apa yang menjadi tujuan peneliti melakukan penelitian. Dengan adanya tujuan penelitian maka peneliti dengan mudah menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan terlebih dahulu untuk melakukan penelitian. Tujuan penelitian ini yaitu:

- Untuk mengetahui efektivitas program Corporate Social Responsibility
 PT. Krakatau Steel di Kecamatan Citangkil pada tahun 2010-2011.
- Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat efektivitas program Corporate Social Responsibility PT. Krakatau Steel di Kecamatan Citangkil periode 2010-2011 yang diberikan pinjaman modal usaha.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Kegunaan manfaat teoritis/akademis terkait dengan kontribusi tertentu dari penyelenggaraan penelitian terhadap perkembangan teori dan ilmu pengetahuan serta dunia akademis.

- 1. Memperbanyak khasanah ilmu pengetahuan dalam dunia akademis.
- 2. Mempertajam dan mengembangkan teori-teori yang ada dalam dunia akademis khusunya teori mengenai efektifitas, organisasi, pemberdayaan masyarakat serta mengembangkan ilmu yang di dapat selama perkuliahan khususnya perilaku organisasi yang didalamnya terdapat strategi suatu organisasi, pembangunan masyarakat dan studi kesejahteraan sosial.

1.6.2 Manfaat Praktis

Kegunaan praktis/fragmatis berkaitan dengan kontribusi praktis yang diberikan dari penyelenggaraan penelitian terhadap obyek penelitian, baik individu, kelompok, maupun organisasi.

Dapat memberikan masukan, informasi, pertimbangan kepada PT.
 Krakatau Steel Cilegon dalam melaksanakan program dan kegiatan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat sekitar sehingga terjalin hubungan yang harmonis diantara kedua belah pihak yaitu PT. Krakatau Steel Cilegon dengan masyarakat.

1.7 Sistematika Penulisan

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah berisi deskripsi secara umum tentang ruang lingkup permasalahan yang ditemukan oleh peneiliti dalam bentuk uraian secara deduktif, dari ruang lingkup yang paling umum hingga menukik ke masalah yang lebuh spesifik, yang relevan dengan judul skripsi serta sebab peneliti mengangkat masalah tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berisi beberapa uraian masalah yang ada dan berkaitan dengan obyek penelitian.Identifikasi masalah dapat diajukan dalam bentuk pertanyaan atau pernyatan.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah akan lebih mempersempit masalah yang akan diteliti, sehingga objek penelitian, subjek penelitian, lokus penelitian, hingga periode penelitian secara jelas termuat.

D. Rumusan Masalah

Bagian ini, peneliti mengidentifikasi masalah secara implisit secara tepat atas aspek yang akan diteliti seperti terpapar dalam latar belakang masalah dan pembatasan masalah.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan tentan sasaran yang ingin dicapai dengan dilaksanakannya penelitian terhadap permasalahan yang sudah dirumuskan sebelumnya.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi menjadi 2 (dua) yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis berguna memberikan kontribusi tertentu terhadap perkembangan teori dan ilmu pengetahuan serta dunia akademis. Manfaat praktis memberikan kontribusi tertentu terhadap obyek penelitian, baik individu, kelompok, maupun organisasi.

G. Sistematika Penelitian

Didalam sistematika penelitian terdapat uraian secara singkat mengenai isi bab per bab secara singkat dan jelas.

BAB II DESKRIPSI TEORI

A. Deskripsi Teori

Deskripsi teori terdapat uraian dari beberapa teori yang terkait dengan masalah dan objek penelitian sehingga dapat digunakan untuk merumuskan hipotesis.

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir menggambarkan alur pikiran peneliti sebagai kelanjutan dari kelanjutan teori untuk memberikan penjelasan kepada pembaca.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian menjelaskan metode yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian

B. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menjelaskan tentang proses penyusunan dan jenis alat pengumpulan data yang digunakan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menjelaskan wilayah generalisasi atau proposal penelitian, penetapan besar sampel, dan teknik pengambilan sampel serta rasionalisasinya.

D. Tekhnik Pengolahan dan Analisis Data

Menjelaskan tehnik analisa dan beserta rasionalisasinya.

Tehnik analisis data harus sesuai dengan sifat data yang diteliti.

BAB II

DESKRIPSI TEORI

2.1. Teori Organisasi Publik

Secara harfiah organisasi berasal dari bahasa Yunani "organon" yang berarti alat atau instrumen. Arti kata ini menyiratkan bahwa organisasi adalah alat bantu manusia. Jadi, ketika seseorang mendirikan sebuah organisasi, tujuan akhirnya bukan organisasi itu sendiri melainkan agar ia dan semua orang yang telibat didalamnya dapat mencapai tujuan lain lebih mudah dan lebih efektif.

Stephen Robbin mendefinisikan organisasi sebagai berikut :

"Organisasi adalah unit sosial yang sengaja didirikan untuk jangka waktu yang relatif lama, beranggotakan dua orang atau lebih yang bekerja bersama-sama dan terkoordinasi, mempunyai pola kerja tertentu yang terstruktur, dan didirikan untuk mencapai tujuan bersama atau satu set tujuan yang telah ditentukan sebelumnya" 7

Terdapat keidentikan pendefinisian para pakar tentang organisasi, berikut merupakan pendefinisian tersebut :

Menurut James D Mooney "Organization is the form of every human association for the attainment of common purpose". Maksudnya, organisasi adalah

⁷ Sobirin, Achmad. 2007. Budaya Organisasi. Yogyakarta: STIM YKPN. Hlm. 5

sebagai bentuk perserikatan orang-orang untuk mencapai suatu tujuan utama. Sedankan menurut Jhon D Millet "Organization is the structural framework within wich the work of many individuals is carried an for realization of common purpose". Maksudnya, organisasi adalah sebagai kerangka struktur dimana pekerjaan dari beberapa orang diselenggarakan untuk mewujudkan suatu tujuan bersama. Herbert A Simon mengatakan bahwa "organization is the complex pattern of communication and other relation in a groups of human being". Maksudnya, organisasi sebagai pola komunikasi yang lengkap dengan hubungan-hubungan orang lain didalam suatu kelmpok orang-orang.⁸

Mahsun mengemukakan bahwa:

"Publik sering dipahami sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan kepentingan umum dan penyediaan barang atau jasa kepada publik (masyarakat) yang dibayar melalui pajak atau pendapatan negara lain yang diatur dalam hukum" 9

Publik juga dikonsepkan sebagai sebuah ruang yang berisi aktivitas manusia yang dipandang perlu untuk diatur atau diintervensi oleh pemerintah atau aturan sosial atau setidaknya oleh tindakan bersama.

Organisasi yang terbesar adalah organisasi yang mewadahi seluruh lapisan masyarakat dengan ruang lingkup negara yang disebut dengan organisasi publik. Pengertian organisasi publik bermula dari konsep barang publik (public

⁹ Mahsun, Muhammad. 2006. Pengukuran Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta: FE. UGM Hlm.7

.

⁸ Syafei, Inu Kencana. 1997. Ilmu Administrasi Publik. Jakarta: PT. Adi Maha Satya. Hlm. 51

goods), yaitu adanya produk-produk tertentu berupa barang dan jasa yang tidak dapat dipenuhi dengan mekanisme pasar yang dilakukan individu-individu. Konsep ini menunjukan adanya produk-produk yang bersifat kolektif dan harus diupayakan secara kolektif pula. Ada beberapa bidang yang bersifat kolektif dimana organisasi publik memainkan peranannya, antara lain penegakan hukum, pelayanan kesehatan, pendidikan, keamanan nasional, jasa transportasi dan sebagainya.

Stewart mengemukakan 13 karakteristik organisasi publik, diantaranya 10

- 1. Target atau sasaran yang tidak terdefinisi secara jelas
- Harapan-harapan yang beragam dan acapkali bersifat artifical dan politis
- 3. Tuntutan dari berbagai pihak yang berbeda
- 4. Tuntutan dari badan-badan yang mengucurkan anggaran
- Penerima jasa, yaitu masyarakat, tidak memberikan kontribusi secara langsung melainkan melalui mekanisme pajak
- 6. Sumber anggaran yang berbeda-beda
- 7. Anggaran yang diterima mendahului pelayanan yang diberikan
- 8. Ada pengaruh dari perubahan politik
- 9. Tuntutan dan arahan yang harus dipatuhi dari pusat
- 10. Batasan-batasan yang ditetapkan oleh undang-undang
- Larangan atau pembatasan untuk melakukan usaha-usaha yang menghasilkan laba
- 12. Larangan atau pembatasan untuk menggunakan anggaran diluar tujuan yang secara formal telah ditetapkan
- 13. Tingkat sensitivitas terhadap tekanan kelompok masyarakat.

¹⁰ Kusdi. 2009. Teori Organisasi dan Administrasi. Jakarta: Salemba Humainika. Hlm. 44-45

Sorensen membagi organisasi publik dalam empat kategori¹¹:

Tabel 2.1 Tipologi Organisasi Publik

		Tujuan	
		Jelas	Tidak Jelas
Hubungan	Pasti	a. Efisiensi Ekonomi	c. Legitimasi Kelembagaan
Kausal	Tidak Pasti		d. Legitimasi Kelembagaan

Sumber: Kusdi. 2009. Teori Organisasi dan Administrasi. Jakarta: Salemba Humainika. Hlm. 46

Organisasi publik kategori "a" adalah organisasi publik yang memiliki berbagai tujuan yang terdefinisi secara jelas serta hubungan sebab akibat yang diketahui dengan pasti dalam memproduksi *public goods*yang diberikan kepadanya, contohnnya yang terdapat pada BUMD/BUMN. Organisasi publik kategori "b" adalah organisasi-organisasi publik dimana tujuan yang harus dicapai cukup jelas, akan tetapi hubungan sebab akibat dalam proses operasionalnya tidak diketahui dengan pasti. Contohnya adalah organisasi-organisasi publik yang menangani masalah pendidikan.

.

¹¹ Opcit. Hlm. 46

Organisasi publik kategori "c" adalah organisasi dimana tujuan organisasi tidak secara jelas bisa didefinisikan (biasanya karena banyak stakeholder yang terlibat), tetapi hubungan sebab akibat dalam kegiatan organisasi dapat ditentukan secara pasti, contohnya rumah sakit, Bea cukai, perpajakn dan lain-lain. Organisasi publik kategori "d" adalah organisasi publik dimana tujuan organisasi maupun hubungan sebab akibat operasionalnya tidak dapat ditentukan secara jelas, contohnya adalah kepolisian, ABRI, dan lain-lain.

Organisasi sektor publik bukan semata-mata organisasi sosial yang non profit oriented karena terdapat organisasi sektor publik yang bertipe quasi non profit. Quasi non profit bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan motif surplus (laba) agar terjadi keberlangsungan organisasi dan memberikan kontribusi pendapatan negara atau daerah, misalnya BUMN dan BUMD. Jadi, organisasi publik adalah "organisasi yang berhubungan dengan kepentingan umum dan penyediaan barang dan jasa kepada publik yang dibayar melalui pajak atau pendapatan negara lain yang diatur dengan hukum". ¹²

2.1.2 Komunikasi Organisasi

Komunikasi dalam organisasi menjadi sistem aliran yang menghubungkan dan membangkitkan kinerja antar bagian dalam organisasi sehingga menghasilkan sinergi. Jadi dengan demikian, komunikasi dalam

-

¹² Mahsun, Muhammad. 2006. Pengukuran Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta: FE. UGM. Hlm. 14

organisasi selain ikut andil membangun iklim organisasi juga ikut membangun budaya organisasi. Jika ini dipahami oleh pengelola organisasi maka perbedaanperbedaan individu dan ketidak mengertian (mis understanding) dalam organisasi bisa diperkecil dan dikurangi yang pada akhirnya bisa mengurangi konflik.

Wayne Pace dan Don Faules mengklasifikasi definisi komunikasi organisasi menjadi dua. Pertama definisi fungsional organisasi yaitu sebagai pertunjukan dan penafsiran pesan diantara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu. Dan yang kedua definisi interpretatif komunikasi organisasi cenderung menekankan pada kegiatan penanganan pesan yang terkandung dalam suatu batas organisasional. 13

Goldhaber (1986) memberikan definisi organisasi yaitu proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau yang selalu berubah-ubah. 14 Oleh Karena itu pimpinan organisasi dan para komunikator dalam organisasi perlu memahami dan menyempurnakan komunikasinya.

2.2 Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah suatu keadaan yang terjadi sebagai akibat yang dikehendaki kalau seseorang melakukan sesuatu perbuatan dengan maksud

Abdulah Masmuh, 2008. Organization boundary. Hlm.5
 Arni Muhamad, 2004. Komunikasi organisasi. Hlm.67

tertentu dan memang dikehendakinya, maka orang itu dikatakan efektif bila menimbulkan akibat mempunyai maksud sebagaimana atau dikehendakinya. Selanjutnya efektivitas harus dinilai atas tujuan yang bias dilaksanakan dan bukan atas konsep tujuan yang maksimum. Jadi efektivitas merurut ukuran sebarapa jauh organisasi berhasil mancapai tujuan yang layak dicapai. Selain itu efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan dengan memafaatkan sarana dan prasarana yang tepat untuk mencapai tujuan. Sehingga efektivitas pada dasarnya mengacu pada sebuah keberhasilan atau pencapaian tujuan. Efektivitas merupakan salah satu dimensi dari produktivitas, yaitu mengarah kepada pencapaian unjuk kerja yang maksimal, yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu. Dalam konsep efektivitas, unsur yang penting adalah pencapaian tujuan yang sesuai dengan apa yang telah disepakati secara maksimal, tujuan merupakan harapan yang dicitacitakan atau suatu kondisi tertentu yang ingin dicapai oleh serangkaian proses.

Menurut Gibson dikatakan bahwa efektifitas adalah menggambarkan seluruh siklus input-proses-output. Selain itu Gibson mengatakan bahwa efektivitas organisasi dapat diukur sebagai berikut :¹⁵

- 1. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai
- Kejelasan strategi pencapaian tujuan
- 3. Proses analisis dan perumusan kebijaksanaan yang mantap
- 4. Perencanaan yang matang

-

¹⁵ Gibson, Ivan Cevich dan Donnely.1994. Organisasi dan Manajemen: Perilaku, Struktur dan Proses. Jakarta: Erlangga.

- 5. Penyusunan program yang tepat
- 6. Tersedianya sarana dan prasarana
- Tersedianya sarana dan prasarana sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik

Keberhasilan dalam suatu kegiatan dapat diukur dengan melihat pada sejauh mana kegiatan itu dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Konsep efektivitas yang dikemukakan oleh para ahli organisasi dan manajeman memiliki makna yang hampir sama.

Jadi, secara umum ada pandangan bahwa efektivitas dimaksudkan atau dapat didefinisikan dalam batas-batas tinglat pencapaian tujuan organisasi tertentu. Kemudian berdasarkan pengertian-pengertian sebelumnya dapat dikatakan juga bahwa konsep tingkat efektivitas organissi menunjukan pada tingkta jauh organisasi melaksanakan kegiatan atau fungsi-fungsi sehinggta tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan menggunakan secara optimal alat-alat dan sumber-sumber yang ada. Ini berarti bahwa pembicaran mengenai efektivitas organisasi menyangkut dua aspek, yaitu tujuan organisasi dan pelaksanaan fungsi atau cara untuk mencapai tujuan tersebut.

Efektivitas yang dipentingkan adalah semata-mata hasil atau tujuan yang dikehendaki. Sedangkan yang dimaksud kinerja adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan cara tertentu untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun organisasi adalah kelompok tugas terdiri para anggota yang

bekerja bersama-sama untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu. Organisasi terdiri dari individu dan kelompok. Namun demikian, efektivitas kinerja organisasi lebih banyak dari jumlah efektivitas individu dan kelompok. Organisasi mempu mendapatkan hasil kinerja untuk lebih tinggi tingkatannya dari pada jumlah hasil kinerja setiap bagiannya. Sebenarnya, alas an bagi organisasi sebagai alat untuk melaksanakan pekerjaan masyarakat adalah bahwa organisasi itu dapat melakukan pekerjaan yang lebih banyak dari pada yang mungkin dilakukan oleh individu. Jadi efektivitas kinerja organisasi adalah pencapaian tujuan atau hasil yang dilakukan oleh setiap individu secara bersamasama.

Organisasi mempunyai dua kelompok besar, yaitu sumber manusia dan sumber alam. Manusia terdiri dari orang-orang yang bekerja di organisasi karyawan operasional, staf dan tenaga manajeman. Mereka menyumbangkan waktu dan tenaga mereka kepada organisasi dengan mendapatkan upah dan imbalan lain, baik wujud maupun tak terwujud. Sumber alam terdiri dari input untuk bukan manusia, yang akan diproses atau akan digunakan dalam kombinasi dengan unsur manusia untuk memberikan sumber lain.

Tiga dimensi utama dari proses efektivitas :

 Konsep optimasi tujuan. Penggunaan konsep optimasi tujuan terhadap efektivitas memungkinkan diakuinya secara eksplisit bahwa suatu program yang berbeda mengejar tujuan yang berbeda pula. Dengan demikian, nilai keberhasilan atau kegagalan relatif dari program tertentu harus ditentukan dengan membandingkan hasil-hasilnya dengan tujuan program. Jadi optimasi adalah sarana pengimbang berbagai tujuan, sehingga setiap tujuan menerima cukup perhatian dan sumber daya selaras dengan tingkat kepentingannya. Efektifitas harus dinilai dari tujuan yang bisa dilaksanakan dalam arti sampai sejauh manakah tujuan bisa tercapai, bukan berdasarkan konsep tujuan maksimum.

- Perspektif sistem. Penggunaan perspektif sistem menekankan pentingnya arti interaksi dan memusatkan perhatiannya pada hubungan antar komponen, baik yang terlibat didalam maupun diluarnya. Sementara komponen-komponen ini secara bersama-sama mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu program.
- 3. Tekanan pada tingkah laku. Jika ingin mendapatkan gambaran lebih jelas mengenai faktor-faktor penentu efektivitas, maka yang ahrus diamati adalah tingkah laku para pelaksananya. Dengan mengatahui dukungan dari pihakpihak yang berkaitan dengan program tersebut terhadap sasaran dan tujuan yang hendak dicapai, serta tingkat usaha yang dilakukan oleh para pelaksanya. Maka dapat diketahui sejauh manakah kontribusi mereka terhadap keberhasilan suatu program.

Berkaitan dengan masalah efektivitas, terdapat mengenai aspek penilaian pengukuran efektivitas kinerja organisasi. Penilaian mengenai organisasi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada masa depan dapat diikhtisarkan sebagai berikut :

- Organisasi- organisasi akan beroprasi dalam lingkungan yang bergolak yang membutuhkan perubahan-perubahan penyesuaian yang terus menerus. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi tidak statis.
- Organisasi-organisasi perlu menyesuaikan diri dengan berbagai nilai kultural dalam lingkungan sosial. Contoh organisasi yang berada di suatu kampus, maka organisasi itu harus menyesuaikan dengan budaya kampus tersebut.
- Organisasi-organisasi akan terus meluaskan batas-batas daerah wewenangnya. Keberadaannya akan bertambah besar dan kompleks.
- Organisasi-organisasi akan terus mendefferensiasikan kegiatan-kegiatan mereka sehingga menambah masalah integrasi dan koordinasi, karena kompetitif dan perkembangan iptek yang cepat.
- Perhatian terhadap mutu kehidupan kerja akan meningkatkan. Karena pesaing semakin besar, maka kualitas harus ditingkatkan.

- Penekanan lebih besar pada saran dan bujukan daripada pemaksaan yang didasarkan pada kekuasaan sebagai alat kordinasi kegiatan dan fungsi organisasi.
- 7. Para peserta di semua tingkat organisasi akan lebih berpengaruh.
- Nilai dan gaya hidup orang dan kelompok dalam organisasi akan terdapat lebih.

2.3 Corporate Social Responsibility

2.3.1 Pengertian Corporate Social Responsibility

Perusahaan selalu punya kewajiban kepada msyarakat tempat mereka beroperasi. Tetapi, tinjauan historis dalam tempat lain didalam menunjukkan bahwa banyak perusahaan harus dipaksa untuk memenuhi kewajiban ini. Para ahli sejarah memperdebatkan kapan tanggung jawab sosial ini muncul di dunia korporat. Salah satu pendapat mengatakan kewajiban yang diharapkan perusahaan dewasa ini mungkin dimulai pada 1960-an dengan periode protes dan pemberdayaan (1965-1985) pada pemenuhan tuntutan publik kepada perusahaan.

Publik Corporate Social Responsibility (CSR) yang terintegrasi kedalam manajemen organisasi berpengaruh terhadap praktik community relations yang dijalankan organisasi. Menjalin hubungan baik dengan lingkungan sekitar tidak cukup hanya dengan kegiatan-kegiatan filantropis. Organisasi dengan komunitasnya dapat membangun kemitraan melalui kegiatan pengembangan masyarakat (community development). "Pengembangan masyarakat merupakan upaya pemberdayaan masyarakat melalui kemampuan dan potensi yang dimiliki

masyarakat itu. Masyarakat adalah partisipan sekaligus pemetik manfaat (beneficiaries) dari pembangunan". 16

CSR (tanggung jawab sosial perusahaan) adalah bentuk kegiatan community relations, yaitu hubungan baik dengan para komunitas sekitar organisasi/perusahaan. CSR pada era 1970-an dan 1980-an pada dasarnya tidak begitu peduli terhadap sebagian besar komunitas lokal yang pola hidupnya sangat jauh berbeda dengan komunitas perusahaan. Hal ini banyak disebabkan, karena perusahaan lebih menggunakan aturan-aturan yang ada dalam komunitas lokal dan harus mengikuti aturan-aturan nasional. Pada perkembangan selanjutnya, CSR pada era 1990-an sampai sekarang mulai menampakan adanya kepedulian terhadap komunitas sekitarnya, dan hal ini banyak disebabkan oleh adanya tekanan komunitas-komunitas sekitar perusahaan untuk diadakan konsultasi pada setiap proses perusahaan. Perusahaan diwajibkan untuk selalu mengikuti perkembangan sosial komunitas sekitar.

Pada masa sekarang, keberhasilan suatu perusahaan ditentukan oleh adanya perhatian terhadap lingkungan social sekitar. Artinya bahwa sukses komersial perusahaan dilihat juga dari bagaimana perusahaan mengelola CSR terhadap komunitas di sekitar daerah operasinya.

-

¹⁶Yosal Iriantara, 2004. Community Relations, Bandung; Simbiosa Rekatama Media. Hlm.173

CSR juga diatur dalam undang-undang mengenai perseroan terbatas.

Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) pasal 74

vang berisikan sebagai berikut:¹⁷

- Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
- Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.
- 4. Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Menurut Magnan & Ferrel (2004) Coorporate Social Responsibility (CSR) sebagai "A business acts in Socially responsible manner when its decision and account for and balance diverse stake holder interest". 18

Definisi ini menekankan kepada perlunya memberikan perhatian secara seimbang terhadap kepentingan berbagai stakeholders yang beragam dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh para pelaku bisnis melalui perilaku yang secara social bertanggung jawab.

Menurut Natufe (2001:9) Corporate Social Responsibility (tanggung jawab soaial perusahaan) adalah komitmen berkelanjutan kalangan bisnis untuk berperilaku etis dan memberikan sumbangan pada pembangunan ekonomi

A.B. Susanto, 2007. A Strategic Management Approach Coorporate Social Responsibility, Jakarta :The Jakarta Consulting Group, Hlm.4

¹⁸ Ibid Hlm 21

sekaligus memperbaiki mutu hidup angkatan kerja dan keluarganya serta komunitas local serta masyarakat secara keseluruhan. 19

Pilar dasar definisi Natufe itu mencakup :

- a. Mendorong kesejahteraan ekonomi
- b. Perbaikan lingkungan hidup
- c. Tanggung jawab sosial

Berikut ini merupakan prinsip-prinsip yang dikembangkan dalam indeks Gabungan Berkelanjutan Dow Jones dalam Natufe. 20

²⁰Opcit, 2004, Hlm 53

¹⁹ Opcit, 2004 Hlm 49

Tabel 2.2
Prinsip-Prinsip Berkelanjutan

Prinsip-Prinsip Berkelanjutan	Komponen	
1. Teknologi	Kreasi, Produksi dan pengirim barang dan jasa yang didasarkan pada organisasi dan teknologi inovatif yang memanfaatkan sumber-sumber daya alam, financial dan sosial secara efektif, efisien dan ekonomis dalam jangka panjang.	
2. Tata-Pamong	Keberlanjutan perusahaan didasarkan pada standar tertinggi tata-pamong termasuk tanggung jawab manajemen, kapasitas organisasional, cultural korporat dan hubungan dengan stakeholders.	
3. Pemegang Saham	Tuntutan pemegang saham hendaknya sesuai dengan kebutuhan balikan (return) finansial, pertumbuhan ekonomi berjangkapanjang, peningkatan produktivitas berjangka panjang, menjamin daya kompetitif global, dan memberi sumbangan pada capital intelektual.	
4. Industri	Perusahaan-perusahaan yang berkelanjutan hendaknya mengarahkan industrinya untuk beralih pada berkelanjutan dengan menunjukkan komitmennya mempublikasikan kinerjanya yang unggul.	
5. Masyarakat	Perusahaan-perusahaan yang berkelanjutan hendaknya mendorong kesejahteraan sosial yang abadi melalui respons yang cepat dan tepat terhadap perubahan sosial yang cepat, peningkatan demografis, arus imigrasi, pergeseran pola-pola kultural dan kebutuhan pada pendidikan sepanjang hayat pendidikan berkelanjutan.	

Sumber: indeks Gabungan Berkelanjutan Dow Jones dalam Natufe

Sebagian orang menganggap *Corporate Social Responsibility* semacam kegiatan amal kemanusiaan *(philantrophy)*, atau bahkan upaya dalam pemasaran. Tapi, kebanyakan pakar di bidang ini secara umum mendefinisikan sebagai "berbagi upaya yang dilakukan perusahaan yang tidak diharuskan regulasi, untuk

menyeimbangkan kebutuhan para pemangku kepentingan dengan kebutuhan menghasilkan profit.²¹

2.3.2 Implikasi konsep Corporate Social Responsibility

Dalam konsep tanggung jawab social korporat di atas, terlihat bahwa salah satu bidang perwujudan tanggung jawab social itu adalah menjalin hubungan dengan komunitas. Namun konsep komunitasnya, bukan komunitas dalam artian belaka melainkan juga komunitas yang tak terikat dalam satu wilayah geografis tertentu. Berikut ada baiknya kita telah dulu usulan prinsip-prinsip tanggung jawab social korporat yang diajukan Warshut (1998:13). ²²

- a. Prioritas korporat. Mengakui tanggung jawab tertinggi korporat dan penentu utama pembangunan berkelanjutan. Dengan begitu korporat bias membuat kebijakan, program dan praktik dalam menjalankan operasi bisnisnya dengan cara bertanggung jawab secara sosial.
- Manajemen terpadu. Mengintegrasikan kebijakan, program dan praktik ke dalam setiap kegiatan bisnis sebagai unsur manajemen dalam semua fungsi manajemen.
- c. Proses perbaikan. Secara berkesinambungan memperbaiki kebijakan, program dan kinerja sosial korporat, mempertimbangkan temuan riset mutakhir dan memahami kebutuhan sosial serta menerapkan kriteria sosial tersebut secara internasional.
- d. Pendidikan karyawan. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan serta motivasi karyawan.
- Kajian. Selalu melakukan kajian dampak sosial sebelum memulai kegiatan atau proyek baru dan sebelum menutup satu fasilitas atau pabrik.
- Produk dan jasa. Mengembangkan produk dan jasa yang tak berdampak negatif secara sosial.
- g. Informasi publik. Memberi informasi dan bila diperlukan mendidik pelanggan, distributor, publik tentang penggunaan, transportasi, penyimpangan dan pembuangan produk;dan begitu juga halnya dengan jasa.

_

²¹ Christine Arena, 2008, The High Purpose company, Jakarta: Gramedia pustaka Utama. Hlm 8

Yosal Iriantara, 2004, Community Relations, Bandung: Simbiosa Rekatama Media. Hlm.59-60.

- h. Fasilitas dan Operasi. Mengembangkan, merancang, dan mengoperasikan fasilitas serta menjalankan kegiatan yang mempertimbangkan temuan kajian dampak sosial.
- Penelitian. Melakukan atau mendukung penelitian dampak sosial bahan baku, produk, proses, emisi dan limbah yang terkait dengan kegiatan usaha dan penelitian pun jadi sarana untuk meminimalkan dampak negatif.
- Prinsip pencegahan. Memodifikasi manufaktur, pemasaran atau penggunaan produk atau jasa, sejalan dengan penelitian mutakhir, untuk mencegah dampak sosial yang negatif.
- k. Kontraktor dan pemasok. Mendorong penggunaan prinsip-prinsip tanggung jawab korporat dijalankan kalangan kontraktor dan pemasok, selain mendorong dan bila diperlukan mempersyaratkan perbaikan dalam praktik bisnis yang dilakukan kontraktor dan pemasok.
- Siaga menghadapi darurat. Menyusun dan merumuskan rencana menghadapi keadaan darurat, dan bila terjadi keadaan berbahaya bekerja sama dengan layanan gawat darurat, instansi berwenang dan komunitas lokal. Sekaligus mengakui potensi bahaya yang muncul.
- m. Alih praktik yang baik. Menyumbangkan pengembangan dan alih praktis bisnis yang bertanggung jawab secara sosial pada semua industri dan sektor publik.
- n. Memberi sumbangan pada ikhtiar bersama. Memberi sumbangan untuk pengembangan kebijakan publik dan bisnis lembaga pendidikan yang akan meningkatkan kesadaran tanggung jawab sosial.
- o. Keterbukaan. Menumbuhkembangkan keterbukaan dan dialog dengan pekerja dan publik, mengantisipasi dan member respons terhadap keprihatinan pekerja dan publik atas kemungkinan keadaan bahaya dan dampak operasi, produk, limbah atau jasa.
- p. Pencapaian dan pelaporan. Mengevaluasi kinerja sosial melaksanakan audit sosial secara berkala dan mengkaji pencapaian berdasarkan kriteria korporat dan peraturan perundang-undangan dan juga berdasarkan prinsip-prinsip ini, dan menyampaikan informasi ini pada dewan direksi pemegang saham, pekerja dan publik.

Berikut merupakan ruang lingkup tugas yang bias dijalankan seorang staf atau praktisi humas dalam konteks tanggung jawab sosial korporat dengan melihat bidang program tanggung jawab sosial.

Tabel 2.3

Bidang Program Tanggung Jawab Sosial Terhadap Masyarakat

Bidang Program Tanggung Jawab Sosial	Unsur-Unsur Potensial yang Tercakup		
Komunitas dan Masyarakat Luas	Memperkerjakan Tenaga Lokal Membeli produk Lokal Mendukung karyawan yang bersedia menjadi sukarelawan Jadwal kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal Filiantropi Kajian dampak social Konsultasi komunitas	Program pengembangan masyarakat Pemantauan HAM Program penganekaragaman pemasok Program penduduk setempat Program merespons kondisi darurat Latihan kepekaan cultural bagi para staf	

Sumber: Natural Resources Canada, diolah oleh penulis.²³

2.4 Teori Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment)

Pengembangan masyarakat sebagai metode pekerjaan social menunjukkan interaksi aktif antara pekerja sosial dengan masyarakat, dimana mereka terlibat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi suatu program pembangunan kesejahteraan sosial atau usaha

²³ Ibid, 2004, Hlm 63-64 (Di olah oleh penulis)

kesejahteraan sosial.24 Pekerjaan sosial adalah aktivitas kemanusiaan yang sejak kelahirannya telah memiliki perhatian yang mampu.25

Chambers mengatakan:

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuiah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan, yakni yang bersifat "people-centered, participatory, empowering, and sustainable". 26

Konsep ini lebih luas dari hanya semata-mata memenuhi kebutuhan dasar (basic needs) atau menyediakan mekanisme untuk mencegah proses pemiskinan lebih lanjut (safety net), yang pemikirannya belakangan ini banyak dikembangkan sebagai upaya mencari alternative terhadap konsep-konsep pertumbuhan dimasa yang lalu. Konsep ini berkembang dari upaya banyak ahli dan praktisi untuk mencari apa yang antara lain Friedman menyebutkan : alternative development, yang menghendaki "inclusive democracy, appropriate economic growth, gender equality and intergenerational equiality".

²⁴ Edi Suharto.Ph.d.2009. Membangun Masyarakat Membudayakan Masyarakat. Bandung: PT Refika Aditama. Hlm. 37 ²⁵ Ibid. Hlm. 57

²⁶ Ginanjar Kartasasmita. 1997. Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Pembangunan Yaang berakar Pada Masyarakat. http://www.google.co.id/konsep+pemberdayaan+masyarakat. Diunggah pada hari Jum'at, tanggal 24 November 2011 pukul 14.25

Upaya memberdayakan masyarakat dapat dilihat dari tiga sisi, yaitu :

- Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (enabling).
 Dalam hal ini setiap masyarakat mempunyai potensi dalam diri masing-masing, oleh karena itu potensi tersebut harus dikembangkan melalui program Coorporate Social Responsibility PT. Krakatau Steel memberikan pinjaman modal untuk mengembangkan masyarakat yang berada di Kecamatan Citangkil yang khususnya usaha-usaha kecil supaya lebih maju lagi.
- Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat. Potensi yang dimiliki masyarakat harus lebih dikembangkan supaya kehidupan mereka menjadi lebih sejahtera.
- 3. Memberdayakan mengandung arti pula melindungi. Dalam hal ini perusahaan memberikan bantuan serta mengadakan program-program untuk masyarakat bukan berat masyarakat bukan berarti masyarakat tergantung kepada perusahaan. Perusahaan hanya menyediakan selebihnya masyarakat yang ahrus berusaha sendiri membangun kehidupannya menjadi lebih baik, sehingga dengan begitu mereka akan menjadi masyarakat yang mandiri.

Pemberdayaan masyarakat dapat dipandang sebagai jembatan bagi konsep-konsep pembangunan makro dan mikro. Dalam kerangka pemikiran itu berbagai input seperti dana, sarana dan prasarana yang dialokasikan kepada masyarakat melalui berbagai program pembangunan harus ditempatkan sebagai rangsangan untuk memacu percepatan kegiatan social ekonomi masyarakat. Proses ini diarahkan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat (capacity building) melaui pemupukan modal yang bersumber dari surplus yang dihasilakn

dan pada gilirannya dapat menciptakan pendapatan yang dinikmati oleh rakyat.

Proses transformasi itu harus digerakkan oleh masyarakat sendiri.²⁷

Pengertian pemupukan modal seperti itu menunjukkan bahwa bantuan dana, prasarana, dan sarana harus dikelola secara tertib dan transaparan dengan berpegang pada lima prinsip pokok.

- Mudah diterima dan didayagunakan oleh masyarakat sebagai pelaksana dan pengelola (acceptable);
- Dapat dikelola oleh masyarakat secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan (accountable);
- Memberikan pendapatan yang memadai dan mendidik masyarakat untuk mengelola kegiatan secara ekonomis (profitable);
- 4. Hasilnya dapat dilestarikan oleh masyarakat sendiri sehingga menciptakan pemupukan modal dalam wadah lembaga social ekonomi setempat (suistainable);dan
- Pengelolaan dana dan pelestarian hasil dapat dengan mudah digulirkan dan dikembangkan oleh masyarakat dalam lingkup yang lebih luas (replicable).

Pendekatan utama dalam konsep pemberdayaan adalah bahwa masyarakat tidak dijadikan objek dari berbagai proyek pembangunan, tetapi merupakan subjek dari upaya pembangunannya sendiri. Berdasarkan konsep demikian, maka pemberdayaan masyarakat harus mengikuti pendekatan sebagai berikut:

 Upaya itu harus terarah (targeted). Dalam program CSR ini sasarannya harus terarah sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, sehingga tidak menyimpang.

.

²⁷ Ginanjar Kartasasmita. 1997. Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Pembangunan Yaang berakar Pada Masyarakat. http://www.google.co.id/konsep+pemberdayaan+masyarakat. Diunggah pada hari Jum'at, tanggal 24 November 2011 pukul 14.25

²⁸ Ibid

- Program ini langsung mengikutsertakan atau bahkan dilaksanakan oleh masyarakat yang menjadi sasaran.
- Menggunakan pendekatan kelompok, karena secara sendiri-sendiri masyarakat miskin sulit dapat memecahkan maslah-masalah yang dihadapinya.

Dengan pendekatan yang kedua, perubahan yang diharapkan tidak selalu harus terjadi secara cepat dan bersamaan dalam derap yang sama. Kemajuan dapat dicapai secara bertahap, langkah demi langkah, mungkin kemajuan-kemajuan kecil, juga tidak selalu merata. Pada satu sektor dengan sektor lainnya dapat berbeda percepatannya, demikian pula antara satu wilayah dengan wilayah lain, atau kondisi dengan kondisi lainnya. Dalam pendekatan ini, maka desentralisasi dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan teramat penting. Tingkat pengambilan keputusan haruslah didekatkan sedekat mungkin kepada masyarakat.

Buchori mengatakan pemahaman tentang masalah pemberdayaan masyarakat memerlukan sikap subyektif dalam penelitiannya. Subyektivitas ini bertolak dari sikap dasar, bahwa setiap penelitian tentang suatu masalah sosial selalu dilakukan untuk memperbaiki situasi sosial yang ada, untuk meluruskan ketimpangan yang ada bukan hanya untuk sekefar melukiskan serta menerangkan kenyataan yang ada.

2.5 Pembangunan Masyarakat

A. Pembangunan

Menurut Saul M. Katz dalam Riggs, ed., menyatakan bahwa pembangunan merupakan perubahan besar-besaran suatu bangsa dari suatu keadaan menuju keadaan yang lebih baik. Michael Todaro melalui tiga konsep dalam tujuan pembangunan: kebutuhan hidup (pertumbuhan ekonomi), kebebasan memilih (perubahan sosial), dan harga diri (nilai etik).

a. Konsep pembangunan

Pandangan lain yang dikemukanan oleh Harlan Cleveland dan Mochtar Lubis menyatakan bahwa pembangunan merupakan peningkatan pertumbuhan ekonomi disertai keadilan sosial secara sadar²⁹. Mardikanto dalam *Penyuluhan Pembangunan Pertanian* (1991) menyatakan bahwa pembangunan merupakan Upaya sadar dan terencana untuk melaksanakan perubahan-perubahan yang mengarah pada pertumbuhan ekonomi dan perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan seluruh warga masyarakat untuk jangka panjang, yang dilaksanakan oleh pemerintah yang didukung oleh masyarakatnya, dengan menggunakan teknologi yang terpilih.

-

²⁹ Lubis, Mochtar. 1990. Masa Depan "Pembangunan". Yayasan Obor Indonesia: Jakarta. Hlm.1

B. Masyarakat

Menurut Taliziduhu masyarakat di dalam konteks pembangunan masyarakat, adalah masyarakat dalam arti community yang dapat juga di Indonesiakan menjadi komunitas³⁰. Soekanto menyatakan masyarakat merupakan suatu kelompok baik besar maupun kecil yang anggotanya hidup bersama sedemikian rupa sehingga mereka merasakan bahwa kelompok tersebut dapat memenuhi kepentingan-kepentingan hidup yang utama. Kriteria yang utama bagi adanya suatu masyarakat adalah adanya social relationship antara anggota-anggota kelompok tersebut.

C. Pembangunan Masyarakat

Pembangunan masyarakat adalah suatu gerakan untuk menciptakan tingkat kehidupan yang lebih baik bagi seluruh warga masyarakat dengan melibatkan peran serta nyata dari mereka. Dari batasan pengertian tersebut di atas terlihat bahwa dalam pembangunan masyarakat terkandung 3 hal, yaitu:

- 1) Adanya suatu kegiatan yang dilakukan oleh seluruh anggota masyarakat;
- Kegiatan tersebut mempunyai tujuan, yaitu menciptakan tingkat kehidupan yang lebih baik jika dibandingkan dengan keadaan sebelumnya;
- Kegiatan tersebut sangat diperlukan adanya peran serta nyata dari seluruh anggota masyarakat.

_

³⁰ Talizuduhu. 1990, Pembangunan Masyarakat. Bina Aksara. Hlm. 49

D. PRINSIP PENYELENGGARAAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT

Menurut Siagian sedikitnya ada 10 prinsip dalam penyelenggaraan pembangunan masyarakat, yaitu³¹;

- 1) Kesemestaan atau komprehensif
- 2) Partisipasi masyarakat
- 3) Keseimbangan
- 4) Kontinuitas
- 5) Pendekatan kesisteman
- 6) Mengandalkan kekuatan sendiri
- 7) Kejelasan strategi dasar
- 8) Skala prioritas yang jelas dan bersifat luwes
- 9) Kelestarian ekologi
- 10) Pemerataan disertai pertumbuhan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori efektifitas dan pemberdayaan masyarakat. Pada efektivitas, peneliti memakai teori Gibson yang didalamnya terdapat tujuh indikator yang berhubungan dengan program yang akan di teliti. Dari teori ini peneliti dapat mengukur kesiapan dari program peduli usaha kecil ini untuk dijalankan oleh para pengusaha kecil serta dapat mengukur seberapa besar efektivitas program ini. Peneliti mengambil teori ini setelah melihat dan menyaring beberapa teori lain dan peneliti menyimpulkan bahwa

.

³¹ Siagian, 1983. Administrasi Pembangunan. PT. Gunung Agung: Jakarta. Hlm. 30

teori efektivitas Gibson adalah teori yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini.

2.5 Kerangka Berfikir

UU Nomor 40 tahun 2007

Tentang Kewajiban Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial

dan Lingkungan Perusahaan



Input Identifikasi Masalah

- Kurang adanya pengawasan berkelajutan dari pihak PKBL PT. Krakatau Steel.
- Kurangnya waktu pembekalan materi kewirausahaan dan pembukuan dari pihak PKBL PT. Krakatau Steel kepada masyarakat mitra binaan
- Proses pengajuan proposal pinjaman sampai pencairan dana sangat lama dan berbelit-belit.
- Dana yang didapatkan tidak sesuai dengan dana yang di ajukan pada proposal pinjaman.



Efektifitas

Menurut Gibson dalam (Tangkilisan, 2005:139):

- Kejelasan tujuan yang hendak dicapai
- Kejelasan strategi pencapaian tujuan
- Proses analisis dan perumusan kebijaksanaan yang mantap
- 4. Perencanaan yang matang
- 5. Penyusunan program yang tepat
- 6. Tersedianya sarana dan prasarana
- Tersedianya sarana dan prasarana sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik



Output

- 1. Masyarakat sejahtera
- 2. Citra Perusahaan

Dalam penelitian ini yang menjadi landasan dasar adalah UU Nomor 40 tahun 2007 Tentang Kewajiban Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan. Terdapat beberapa identifikasi masalah yang di temukan antara lain : (1) Kurang adanya pengawasan berkelajutan dari pihak PKBL PT. Krakatau Steel, (2) Kurangnya waktu pembekalan materi kewirausahaan dan pembukuan dari pihak PKBL PT. Krakatau Steel kepada masyarakat mitra binaan, (3) Proses pengajuan proposal pinjaman sampai pencairan dana sangat lama dan berbelitbelit, (4) Dana yang didapatkan tidak sesuai dengan dana yang di ajukan pada proposal pinjaman. Untuk menjawab dan mengukur efektivitas program Corporate Social Responsibility PT. Krakatau Steel di Kecamatan Citangkil periode 2010-2011, peneliti menggunakan teori efektivitas milik Gibson yang terdiri dari 7 indikator yaitu : (1) Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, (2) Kejelasan strategi pencapaian tujuan, (3) Proses analisis dan perumusan kebijaksanaan yang mantap (4) Perencanaan yang matang, (5) Penyusunan program yang tepat, (6) Tersedianya sarana dan prasarana, (7) Tersedianya sarana dan prasarana sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan setelah dilakukannya penelitian ini, output yang dihasilkan adalah menjadikan masyarakat Kecamatan Citangkil sejahtera dan Citra Perusahaan PT. Krakatau Steel akan lebih baik lagi.

2.6 Hipotesis Penelitian

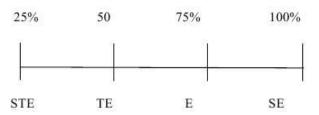
Dalam penelitian ini terdapat dua macam hipotesis yakni hipotesis nol (nihil) yang dilambangkan dengan (Ho) dan hipotesis alternative yang dilambangkan dengan (Ha). Adapun yang diuji adalah hipotesis nol (nihil/Ho).

Hipotesis yang dipakai ialah pengaruh efektivitas dimana peneliti memprediksi hipotesis tersebut minimal 70% dan nilai ideal yaitu 100%, dengan penjelasan sebagai berikut :

Ha : "Efektivitas program Corporate Social Responsibility PT. KS terhadap pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Citangkil paling tinggi 70%".

Ho : "Efektivitas program Corporate Social Responsibility PT. KS terhadap pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Citangkil paling rendah 70% dari nilai ideal".

Berikut skala intervalnya:



Keterangan:

SE : Sangat Efektif

E : Efektif

TE: Tidak Efektif

STE : Sangat Tidak Efektif

(Sumber: Sugiyono, 2005:15)

Berdasarkan uraian yang dipaparkan diatas, maka peneliti memiliki hipotesis sebagai berikut:

Bahwa hipotesis menyatakan "efektivitas program *Corporate Social Responsibility* PT. Krakatau Steel di Kecamatan Citangkil periode 2010-2011 paling rendah 70% dari nilai ideal".

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu metode yang digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang sesuai dan tepat dalam penelitiannya. Kesesuaian dan ketepatan data sangat dipengaruhi oleh metode yang dipakai oleh peneliti sehingga peneliti harus mampu menentukan metode penelitian apa yang tepat dalam penelitiannya. Tujuan dari metode penelitian adalah dapat membantu peneliti dalam menghasilkan penelitian yang objektif dan dapat dipertanggung-jawabkan berdasarkan atas data yang diperoleh. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan menurut Irawan metode penelitian adalah totalitas cara yang dipakai peneliti untuk menemukan kebenaran ilmiah. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

Sugiyono. 2005. Metode penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta. Hlm.1

² Irawan, Prasetya. 2005. Metodologi Penelitian Administrasi. Jakarta: Universitas Tebuka. Hal 44

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel variabel yang lain. Dalam penelitian mengenai "Efektifitas Program Corporate Social Responsibility PT. Krakatau Steel di Kecamatan Citangkil Periode 2010-2011" menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, yaitu suatu penelitian yang menggunakan angka-angka yang selanjutnya dijabarkan dalam bentuk kata-kata/kalimat.

3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. ⁴Adapun fenomena yang dimaksud biasa disebut sebagai variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket dengan jumlah variabel sebanyak satu variabel, dan menggunakan skala Likert dalam pengukuran jawaban dari para responden. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen dalam bentuk pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen memiliki tingkatan nilai dari sangat positif sampai sangat negatif.

³ Ibid. Hlm. 11

⁴ Ibid. Hlm.119

Sehingga, untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dari setiap instrumen diberi skor, yakni sebagai berikut.

Tabel 3.1 Skoring item instrument

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

(Sumber, Sugiyono 2005:108)

Dalam penelitian mengenai "Efektifitas Program Corporate Social Responsibility PT. Krakatau Steel di Kecamatan Citangkil periode 2010-2011" yang menjadi variabel adalah efektifitas.

Tabel 3.2 Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No.item
	Kejelasan tujuan yang hendak dicapai	Pelaksanaan Tujuan Organisasi Pencapaian Tujuan	1,2,3,4,5
	Kejelasan strategi pencapaian tujuan	a. Strategi yang digunakan	6,7,8
	Proses analisis dan perumusan kebijaksanaan	Analisis program yang akan dilakukan Bagaimana perumusan kebijakan	9,10,11,12
Efektivitas	Perencanaan yang matang	a. Perencanaan yang matang	13.14.15
	Penyusunan program yang tepat	Program tepat sasaran Memberi manfaat	16,17,18,19
	Tersedianya sarana dan prasarana	a. Memberikan kemudahan akses	20,21,22
	Tersedianya sarana dan prasarana sistem pengawasan dan pengendalian	 Memberikan akses umtuk mengawasi dan mengendalikan 	23,24,25,26,27

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2012

3.2.1 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang dapat digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder, yaitu :

- a. Data Primer, yaitu data yang langsung diperoleh peneliti melalui angket (kuesioner), wawancara (interview), dan observasi (pengamatan)
- b. Data Sekunder, yaitu data yang tidak langsung diperoleh peneliti, namun diperoleh melalui orang lain maupun dokumen seperti, hasil penelitian yang relevan, laporan dan catatan-catatan perusahaan atau melalui informan yaitu, masyarakat yang memberikan keterangan dan informasi kepada peneliti.

Sedangkan sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Responden, yaitu masyarakat Kecamatan Citangkil yang menjadi penerima manfaat program Coorporate Social Responsibility PT. Krakatau Steel yang dilibatkan secara langsung dalam kegiatan penelitian ini untuk memperoleh gambaran atas materi yang dijadikan objek penelitian.
- b. Literatur, yaitu data kepustakaan yang memiliki hubungan dengan penelitian.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

- Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara.⁵
- Kuesioner (angket), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶
- Studi Kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan literatur-literatur yang sesuai topik penelitian.
- Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara menyeluruh dan mendalam terhadap obyek/subyek yang diteliti.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala pengukuran dengan tipe ini akan didapat jawaban yang jelas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan dan dijawab dengan gradasi (tingkat) dari sangat positif sampai sangat negatif.

⁵ Bungin, Burhan. 2009. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana. Hlm .123

⁶ Sugiyono. 2005. Metode penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta. Hlm. 162

3.3 Tehnik Analisis Data

Teknik analisis adalah upaya peneliti untuk menyederhanakan dan menyajikan data dengan mengelompokkan dalam suatu bentuk yang berarti sehingga mudah dipahami dan diinterpretasi oleh pembaca atau penguji. Dalam hal ini peneliti dalam menganalisa dan menggunakan metode analisis data kuantitatif, yaitu suatu metode analisis data dengan menggunakan angka-angka pemecahan masalah dapat dihitung secara pasti dengan penghitungan matematis.

1. Uji Validitas

Validitas ialah mengukur apa yang ingin diukur. Validitas menunjukan sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Secara mendasar, validitas merupakan keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang di teliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu (mengukur) valid. Valid diartikan bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Maka dari itu untuk menguii instrumen penelitian ini agar

⁹ Sugiyono. 2005. Metode penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta Hlm. 137

⁷ Usman, Husaini & Purnomo Setiadi Akbar. 2008. Pengantar Statistika. Jakarta: Bumi Aksara. Hal 287.

⁸ Singarimbun, Masri & Sofian Effendi. 1989. Metode Penelitian Survai. Jakarta: LP3ES. Hal 124

data yang didapat valid, maka peneliti menggunakan rumus Korelasi Product Moment.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^{2}) - (\sum x)^{2}\}\{n(\sum y^{2}) - (\sum y)^{2}\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi Product Moment

 $\Sigma x = Jumlah skor dalam sebaran x$

 $\Sigma y = Jumlah skor dalam sebaran y$

 $\Sigma xy = Jumlah hasil kali skor x dan y yang berpasangan$

 Σx^2 = Jumlah skor yang dikuadratkan dalan sebaran x

 Σy^2 = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y

n = Jumlah sampel

Menurut Sugiyono, pedoman untuk dapat memberikan interpretasi terhadap tercapainya hipotesis terhadap interval koefisien korelasi, yakni sebagai berikut¹⁰:

0,00 - 0,199 = Sangat tidak tercapai / sangat rendah

0,20 - 0,399 = Kurang tercapai / rendah

0,40 - 0,599 = Sedang

0,60 - 0,799 = Tercapai / kuat

0,80 - 1,000 = Sangat tercapai / sangat kuat

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari bahasa Inggris rely, yang berarti percaya, dan reliable yang artinya dapat dipercaya. 11 Reliabilitas adalah indeks yang menunjukan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. 12

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan internal konsistensi dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. *Cronbach Alpha* yaitu penghitungan yang dilakukan dengan menghitung rata-rata interkolerasi di antara

12 Singarimbun, Masri & Sofian Effendi, Op.Cit. Hlm. 140

Sugiyono, 2005. Metode penelitian Administrasi, Bandung: Alfabeta, Hlm. 214

Purwanto. 2007. Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal 161

butir-butir pertanyaan dalam kuesioner, variabel di katakan reliabel jika nilai alphanya lebih dari 0.30¹³. Pengujian reliabilitas dibantu dengan piranti lunak Statistic Program For Social Science (SPSS) versi 15. Berikut ini rumus Alpha Cronbach¹⁴ yang digunakan untuk menguji reliabilitas:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum_{s=1}^{k} s^{2}_{i}}{s^{2}_{i}}\right)$$

Keterangan:

k = Jumlah item

Si2 = jumlah varians skor total

St2 = varians responden untuk item ke i

3. Uji t-test

Dalam penelitian kuantitatif, sebagaimana disebutkan di atas bahwa hipotesis yang diuji adalah hipotesis nol (Ho) atau juuga disebut dengan hipotesis statistik. Banyak kalangan berpendapat, dalam banyak hal, penelitian kuantitatif lebih matematis, lebih sistematik daripada penelitian kualitatif. Begitu pula dalam hal menguji hipotesis penelitian. Penelitian kuantitatif, karena cenderung menggunakan pengukuran statistik, maka lebih banyak memiliki alat-alat ukur yang objektif.

13 Purwanto. Op. Cit. Hlm 181

¹⁴ Usman, Husaini & Purnomo Setiadi Akbar, 2008, Pengantar Statistika. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm.

Pada penelitian kuantitatif, pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian statistik sehingga relatif mendekati suatu yang "diharapkan". Dengan demikian, orang lebih mudah menerima suatu penjelasan pengujian, sampai sejauh mana hipotesis penelitian diterima dan ditolak.

Jika t hitung > t tabel, maka Ho diterima Ha ditolak artinya tingkat efektivitas program *Corporate Social Responsibility* PT. KS di Kecamatan Citangkil periode 2010-2011 sudah berjalan efektif dengan tingkat presentase paling rendah 70% dari nilai ideal. Maka dalam pengujian hipotesis deskriptif digunakan **uji t-test**¹⁵ untuk satu sampel atau satu variabel, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\overline{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = Nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t hitung

 \bar{x} = Nilai rata-rata x

μ₀ = Nilai yang dihipotesiskan

S = Simpangan baku sampel

n = Jumlah anggota sampel

¹⁵ Sugiyono. 2005. Metode penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta. Hlm. 207

3.4 Populasi dan Teknik Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diharapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi yang mana cara penarikan sampel biasa disebut dengan teknik sampling.¹⁶

Populasi dalam penelitian mengenai "Efektifitas Program Corporate Social Responsibility PT. Krakatau Steel di Kecamatan Citangkil periode 2010-2011" adalah masyarakat Kecamatan Citangkil Kota Cilegon.

16 Ibid. Hlm. 91

Tabel 3.3 Jumlah Populasi Penerima Pinjaman Modal Usaha di Kecamatan Citangkil Periode Tahun 2011

No.	Nama Kelurahan	Jumlah Penerima Pinjaman	Mayoritas Sektor						
1.	Deringo	5	Perdagangan Sembako						
2.	Lebak Denok	6	Perdagangan Sembako dan Jasa (Bengkel, Las)						
3.	Taman Baru	6	Perdagangan Sembako, Industri (Keripik)						
4.	Citangkil	14	Perdagangan Sembako dan Industri (Emping) Perdagangan Sembako, Konter						
5.	Kebonsari	16							
6.	Warnasari	5	Perdagangan Sembako						
7.	Samangraya	9	Perdagangan Sembako						
	Total	61							

Sumber : Data dari PKBL PT. Krakatau Steel per Januari 2012

Berdasarkan tabel di atas, maka didapat jumlah penerima pinjaman modal usaha PT. Krakatau Steel di Kecamatan Citangkil sebanyak 61 pengusaha kecil. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik yang digunakan untuk penentuan sampel penelitian adalah menggunakan Nonprobability Sampling. Nonprobability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi

setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.¹⁷ Dalam teknik Nonprobability Sampling terdapat beberapa teknik pengambilan sampel, teknik yang dipakai oleh peneliti yaitu sampel jenuh. Teknik ini merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang kecil. 18 Dengan menggunakan sampel jenuh, maka populasi yang 61 diambil semua menjadi sampel.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan. Pada penelitian kuantitatif¹⁹, pengolahan data secara umum dilaksanakan dengan melalui tahap :

1. Editing (pemeriksaan data), yaitu tahap mengoreksi kesalahan yang ada pada data yang harus dilakukan secara berulang-ulang dan cermat. Tahapan editing dilakukan terhadap catatan-catatan, berkas-berkas dan informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dan dilakukan terhadap kuesioner dengan tujuan dapat meningkatkan mutu kehandalan (reliabilitas) data yang hendak dianalisis. Dalam editing, akan diteliti kembali hal-hal mengenai kelengkapan pengisian terhadap semua pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner.

¹⁷ Sugiyono. 2005. Metode penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta. Hlm.95
¹⁸ Ibid. Hlm. 96

¹⁹ Bungin, Burhan. 2009. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana Hlm. 164-168

- Coding dan Scoring dilakukan sebagai usaha untuk menyederhanakan data, yaitu dengan memberi simbol angka pada tiap-tiap jawaban atau suatu cara mengklasifikasi jawaban responden atas suatu pertanyaan menurut macamnya dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode tertentu, kemudian diberikan skor dengan menggunakan skala Likert.
- 3. Tabulating, yaitu tahap penyusunan data berdasarkan jenis-jenis data, serta perhitungan kualitas dan frekuensi data yang disajikan dalam bentuk tabel-tabel. Dalam tabulasi ini keseluruhan hasil kuesioner dijumlahkan dan dicari nilainya dengan menggunakan tabel frekuensi, sebagai dasar untuk menganalisis data.

Setelah data selesai diolah, kemudian dilakukan analisis terhadap data yang sudah dikumpulkan. Analisis data merupakan upaya peneliti untuk menyederhanakan dan menyajikan data dengan mengelompokkan dalam suatu bentuk yang berarti sehingga mudah dipahami dan diinterpretasi oleh penguji maupun para pembaca. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis data kuantitatif, dimana diperlukan perhitungan matematis atau teknik statistik sebagai alat bantu analisis.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Citangkil. Penelitian ini akan dilakukan selama 7 bulan yang dimulai pada bulan Oktober dengan imetable sebagai berikut:

Tabel 3.4

Jadwal Penelitian

No 1	Keterangan Observasi Awal	Tahun 2011-2012														
		Oktober		November		Desember		Januari		Februari			Maret		April	
			T	T		П			T	П		П	T	П		TT
2	Penyusunan Proposal			\forall		П	\forall			H	-	H	1	Ħ		Ħ
3	Bimbingan Proposal	7			П							H		H		
4	Perbaikan Proposal			П		m	M			H		H				
5	Penyerahan Proposal			1		▝				H		H				Ħ
6	Ujian Proposal		+	+		H		"			Ť	H	t			
7	Revisi Proposal			$\dagger\dagger$		H										100
8	Observasi Lapangan dan Penyusunan Hasil Penelitian								•							
9	Sidang Skripsi dan Revisi Skripsi															

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Kecamatan Citangkil

Kecamatan Citangkil sebagai salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Pemerintah Kota Cilegon adalah hasil dari pemekaran wilayah yang terjadi di Kota Cilegon. Berawal dari suatu wilayah yang dahulu dikenal dengan nama Kecamatan Ciwandan dimekarkan menjadi 2 (dua) wilayah kecamatan yakni:

- 1. Kecamatan Ciwandan
- Kecamatan Citangkil

Setelah berlakunya pemekaran tersebut yang didelegasikan melalui Peraturan Daerah Kota Cilegon Nomor 15 Tahun 2002 tentang Pembentukan 4 (empat) kecamatan baru di lingkungan Pemerintah Kota Cilegon, tentunya dengan usia yang tergolong belia saat ini Kecamatan Citangkil diharuskan melakukan perubahan-perubahan secara signifikan dalam kerangka membangun wilayah baru dan beradaptasi dengan karakteristik masyarakat yang baru pula.

Namun dalam perjalanannya, walaupun tergolong dalam kategori kecamatan baru di wilayah Kota Cilegon ini, dalam urusan pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan, selama 10 (sepuluh) tahun ini Kecamatan Citangkil terus menerus melakukan pembenahan disegala sektor. Hal tersebut perlu dilakukan dan akan terus dilaksanakan untuk mengimplementasikan semua misi guna mewujudkan visi yang telah ditetapkan.

Kecamatan Citangkil memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

a. Visi

Visi dari Kecamatan Citangkil adalah "Terdepan Dalam Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat Kecamatan Citangkil" Pernyataan visi di atas mengandung 2 (dua) pokok pencapaian dengan penjelasan yaitu:

1.Terdepan

Kalimat ini mengandung makna tentang segala upaya aparatur Pemerintah Kecamatan Citangkil dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang disertai dengan pemberian penyuluhan-penyuluhan, pembinaan dan arahan kepada masyarakat dalam berbagai konteks.

Faktor kunci keberhasilan (Critical Succes Factor) dalam mencapai pernyataan di atas dapat diukur melalui :

- SDM aparatur yang memiliki kualitas kinerja yang handal dan berkompetensi tinggi
- 2. Sarana dan prasarana pendukung yang memadai

Dukungan anggaran yang berbasis kinerja transparan dan akuntabel.

Jika tolak ukur di atas dapat terpenuhi seutuhnya, maka visi yang dikemukakan di atas dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Kecamatan Citangkil.

2. Pelayanan Kepada Masyarakat

Dalam melaksanakan Tugas, Pokok dan Fungsi aparatur pemerintah Kecamatan Citangkil, arti dari kalimat ini adalah suatu upaya lembaga kecamatan yang dalam pelaksanaan program kegiatannya didukung oleh sumber daya manusia yang profesional untuk memberikan Pelayanan Prima secara administratif sesuai Standard Pelayanan Prima yang dicanangkan Pemerintah.

b. Misi

Dalam upaya mewujudkan visi di atas, Kecamatan Citangkil menjabarkannya ke dalam misi-misi sebagai berikut :

- Mewujudkan pemerintah kecamatan yang baik, bersih, dan berwibawa dalam menjalankan fungsi pelayanan dan pembinaan kepada masyarakat;
- Mendorong peningkatan potensi perekonomian masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi berskala kecil dan rumah tangga;

- Mendorong pemenuhan fasilitas fisik dan non fisik bagi masyarakat di wilayah Kecamatan Citangkil;
- Mendorong peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menuju kemandirian masyarakat;
- Mewujudkan keseimbangan, keserasian dan kelestarian lingkungan hidup;
- Menumbuhkankembangkan seni dan budaya daerah dalam masyarakat yang agamis dan religius.

4.1.1.1 Kondisi Geografis dan Demorafis

Sebagai hasil pemekaran dari Kecamatan Ciwandan, wilayah Kecamatan Citangkil yang memiliki luas wilayah \pm 22,989 Km², terdiri dari 7 (tujuh) kelurahan yakni :

- Warnasari
- 2. Citangkil
- Taman Baru
- Kebonsari
- Lebak Denok
- Samangraya
- 7. Deringo

Wilayah Kecamatan Citangkil memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Barat : Kecamatan Ciwandan

Sebelah Utara : Kecamatan Grogol

3. Sebelah Timur : Kecamatan Cilegon

4. Sebelah Selatan :Kecamatan Mancak (Kabupaten

Serang-Banten)

Dengan kondisi seperti ini, wilayah Kecamatan Citangkil merupakan wilayah yang termasuk memiliki kawasan perindustrian cukup banyak baik yang berskala kecil maupun besar. Pada wilayah Kecamatan Citangkil juga terdapat fasilitas-fasilitas umum dan sosial seperti tempat ibadah, pemukiman penduduk, fasilitas kesehatan yang strategis, fasilitas pendidikan dan terdapat suatu situs yang telah dikenal banyak khalayak yakni waduk krenceng.

4.1.2 Deskripsi Program Kemitraan Bina Lingkungan PT. Krakatau Steel

PT. Krakatau Steel berdir pada tanggal 31 Agustus 1970 melalui pengesahan Akte notaries Thong Kie Nomor 34 tanggal 23 Oktober 1971. PT. Krakatau Steel sebagai BUMN industri strategis PT. Krakatau Steel melakukan penggabungan usaha (merger) ataupun pemisahan unit-unit pabrik dan sarana menjadi anak perusahaan. Bahkan cikal bakal PT. Krakatau Steel sendiri atau pabrik-pabrik eks proyek besi baja Trikora telah dijadikan anak perusahaan. Begitu juga beberapa unit penunjang yang dijadikan sebagai anak perusahaan pada 1996.

Program Kemitraan Bina Lingkungan adalah divisi yang terbentuk pada tahun 1992. Tugas utamanya adalah sebagai mitra penyaluran dana kepada usaha-usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui dana dari BUMN.

Adapun visi dan misi dari PT. Krakatau Steel adalah :

1. Misi

Misi dari PT. Krakatau Steel adalah perusahaan baja terpadu dengan keunggulan kompetitif untuk tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan menjadi perusahaan terkemuka di dunia.

2. Visi

Visi dari PT. Krakatau Steel adalah Menyediakan produk baja bermutu dan jasa terkait bagi kemakmuran bangsa.

Selain visi dan misi, PT. Krakatau Steel pun memiliki nilai budaya perusahaan, yaitu :

- Competence. Mencerminkan kepercayaan akan kemampuan diri serta semangat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, keahlian, dan sikap mental demi peningkatan kinerja yang berkesinambungan.
- Integrity. Mencerminkan komitmen yang tinggi terhadap setiap kesepakatan, aturan dan ketentuan serta undang-

- undang yang berlaku memalui loyalitas profesi dalam memperjuangkan kepentingan perusahaan.
- Reliable. Mencerminkan kesiapan, kecepatan dan tanggap dalam merespon komitmen dan janji, dengan mensinergikan berbagai kemampuan utuk meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pelanggan.
- Innovative. Mencerminkan kemauan dan kemampuan untuk menciptakan gagasan baru dan implementasi yang lebih baik dalam memperbaiki kualitas proses dan hasil kerja di atas standar.

4.2 Deskripsi Data

4.2.1 Profil Responden

Responden pada penelitian yang berjudul "Efektivitas Program Corporate Social Responsibility PT. Krakatau Steel di Kecamatan Citangkil Periode 2010-2011 " adalah terdiri dari 61 masyarakat yang mendapat pinjaman modal usaha. Mereka semua adalah keseluruhan sampel yang ada, yaitu para masyarakat yang mendapatkan pinjaman dari PT. Krakatau Steel periode 2010-2011 di Kecamatan Citangkil. Berikut adalah data masyarakat/responden dalam penelitian masyarakat/responden dalam penelitian "Efektivitas Program Corporate Social Responsibility PT. Krakatau Steel di Kecamatan Citangkil Periode 2010-2011 ".

Tabel 4.1 Masyarakat Menjadi Responden Penelitian

No.	Nama Kelurahan	Jumlah Penerima Pinjaman	Mayoritas Sektor Perdagangan Sembako						
1.	Deringo	5							
2.	Lebak Denok	6	Perdagangan Sembako dan Jasa (Bengkel, Las)						
3.	Taman Baru	6	Perdagangan Sembako, Industri (Keripik)						
4.	Citangkil	14	Perdagangan Sembako dan Industri (Emping) Perdagangan Sembako, Konter						
5.	Kebonsari	16							
6.	Warnasari	5	Perdagangan Sembako						
7.	Samangraya	9	Perdagangan Sembako						
	Total	61							

Adapun teknik yang digunakan untuk penentuan sampel penelitian adalah menggunakan Nonprobability Sampling. Nonprobability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam teknik Nonprobability Sampling terdapat beberapa teknik pengambilan sampel, teknik yang dipakai oleh peneliti yaitu sampel jenuh. Teknik ini merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yakni 61 responden. Berikut ini identitas responden berdasarkan wilayah Kelurahan dan jenis kelamin.

Deringo Lebak Denok Samangraya 8% 10% ■ Deringo 15% Warnasari Taman 📕 Lebak Denok 8% Baru Taman Baru 10% Kebonsari, ■ Citangkil Citangkil 26% 23% Kebonsari Warnasari Samangraya

Diagram 4.1 Identitas Responden berdasarkan wilayah Kelurahan

Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan data, 2012

Berdasarkan diagram 4.1 mengenai identitas responden berdasarkan wilayah Kecamatan, diketahui bahwa 5 responden atau sekitar 8% berada di Kelurahan Deringo, 6 responden atau sekitar 10% responden berada di Kelurahan Lebak Denok, 6 responden atau sekitar 10% responden berada di Kelurahan Taman Baru, 14 responden atau sekitar 23% responden berada di Kelurahan Citangkil, 16 responden atau sekitar 26% responden berada di Kelurahan Kebonsari, 5 responden atau sekitar 8% responden berada di Kelurahan Warnasari dan 9 responden atau sekitar 15% responden berada di Kelurahan Samangraya.

S-1 SD 5% 8%

SMP 30%

SMP SMP SMP SMA
57%

Diagram 4.2 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan data, 2012

Berdasarkan diagram 4.2 mengenai identitas responden berdasarkan tingkat pendidikan diketahui bahwa 5 responden atau sekitar 8% responden dari tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD), 18 responden atau 30% responden dari tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), 35 responden atau sekitar 57% responden dari tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan 3 responden atau sekitar 5% responden dari tingkat pendidikan Strata-1(S-1). Secara mayoritas responden dari tingkat pendidikan SMA. Dengan demikian, peneliti berasumsi bahwa responden mengerti dengan pernyataan yang ada didalam kuisioner karena tingkat pendidikan SMA sudah mampu memahami dan menyesuaikan jawaban dengan fakta dilapangan. Identitas responden berdasarkan tingkat pendidikan ini akan mempengaruhi tingkat pemahaman responden mengenai pernyataan pada kuisioner dan secara langsung mempengaruhi jawaban kuisioner.

Perempuan
43%
Laki-laki
57%
Perempuan

Diagram 4.3 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan data, 2012

Berdasarkan diagram 4.3 dapat diketahui bahwa responden lakilaki berjumlah 35 orang atau sekitar 57% dari jumlah seluruh responden,
sedangkan responden perempuan berjumlah 26 orang atau sekitar 43% dari
jumlah seluruh responden. Jumlah responden laki-laki lebih banyak
dibandingkan dengan responden perempuan. Hal ini menunjukkan
sebagian besar masyarakat yang mendapatkan pinjaman modal usaha
adalah laki-laki. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, semua
responden sudah berkeluarga. Mayoritas pinjaman atas nama suami, dalam
kenyataannya yang melakukan kegiatan usaha adalah istri ataupun anak.
Hal ini disebabkan karena jaminan yang diberikan adalah atas nama suami.
Oleh karena itulah mayoritas responden adalah laki-laki.

4.3 Analisis Data

Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan data hasil penelitian yang dilakukan melalui metode wawancara tidak terstruktur dan penyebaran kuisioner. Kuisioner ini disebarkan kepada 61 orang orang masyarakat yang mendapatkan pinjaman modal usaha dari PT. Krakatau Steel. Wawancara tidak terstruktur dilakukan untuk mengetahui lebih dalam dari jawaban kuisioner yang dikemukakan oleh respondenresponden tersebut. Adapun penyebaran kuisioner ini dilakukan untuk mengetahi tingkat keefektivan program Corporate Social Responsibility PT. Krakatau Steel terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Kecamatan Citangkil.

Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan teori Gibson (Tangkilisan,2005:139) dan Ginanjar Kartasasmita. Dalam teori tersebut, Gibson mengemukakan 7 (tujuh) indikator dan Ginanjar Kartasasmita menggunakan 5 indikator yang akan diuraikan dalam kuisioner. Skala yang dipakai dalam kuisioner ini adalah skala likert. Pilihan jawaban dalam kuisioner terdiri dari 4 item, yaitu poin A bernilai 4, poin B bernilai 3, poin C bernilai 2, dan poin D bernilai 1. Semakin tinggi nilai yang diperoleh dari kuisioner, maka semakin baik pula pelaksanaan program tersebut. Pemaparan tanggapan responden atas kuisioner ini akan digambarkan dalam bentuk diagram yang disertai pemaparan dan kesimpulan hasil jawaban dari pertanyaan yang diajukan melalui kuisioner berdasarkan indikator dalam teori tersebut.

Adapun pemaparan jawaban atas kuisioner tersebut adalah sebagai berikut:

a. Indikator Kejelasan Yang Hendak Dicapai

Diagram 4.4

Tanggapan Responden atas Program CSR (Peduli Usaha Kecil) PT.

Krakatau Steel memberikan manfaat yang sangat besar bagi
masyarakat yang diberikan pinjaman modal usaha



Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan pertanyaan nomor 1, 2012

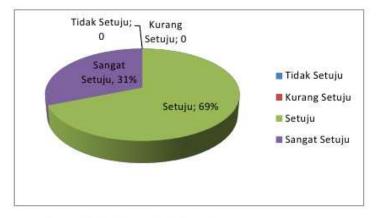
Berdasarkan diagram 4.4 di atas mengenai tanggapan responden atas Program CSR PT. Krakatau Steel memberikan manfaat yang sangat besar bagi masyarakat Kecamatan Citangkil adalah dari 61 responden, 26 responden atau sekitar 43% responden menjawab sangat setuju, 35 responden atau sekitar 57% responden menjawab setuju dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan demikian, secara mayoritas responden menjawab setuju. Artinya program CSR PT. Krakatau Steel memberikan manfaat yang sangat besar bagi

masyarakat kecamatan Citangkil. Menurut tanggapan responden,program CSR PT. Krakatau Steel ini sangat memberi manfaat yang sangat besar terutama untuk membantu biaya kebutuhan sehari-hari, bahkan ada responden yang membiayai sekolah anaknya dari usaha yang responden jalankan. Hal ini tentu saja merupakan tujuan dari PT. Krakatau Steel untuk membantu keadaan ekonomi masyarakat Kota Cilegon khususnya Kecamatan Citangkil.

Diagram 4.5

Tanggapan Responden Atas Program CSR (Peduli Usaha Kecil) PT.

Krakatau Steel Menjadikan Masyarakat Mandiri dalam Berusaha



Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan pertanyaan nomor 2, 2012

Berdasarkan diagram 4.5 mengenai tanggapan masyarakat atas program CSR PT. Krakatau Steel menjadikan masyarakat mandiri dalam berusaha adalah dari 61 responden, 19 responden atau sekitar 31% responden menjawab sangat setuju, 42 responden atau sekitar 69% responden menjawab setuju dan tidak ada responden yang menjawab

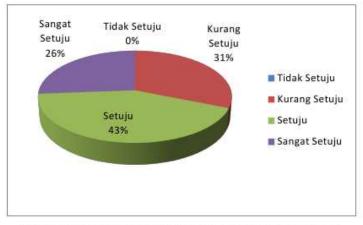
kurang setuju dan tidak setuju. Dengan demikian, secara mayoritas responden menjawab setuju. Artinya program CSR PT. Krakatau Steel menjadikan masyarakat Kecamatan Citangkil madiri dalam berusaha. Menurut tanggapan responden, program CSR PT. Krakatau Steel ini menjadikan masyarakat mandiri dalam berusaha dalam artian responden dapat mengelola sendiri usaha yang akan dijalankannya dan tidak tergantung dengan orang lain. Hal ini merupakan salah satu tujuan dari PT. Krakatau Steel agar masyarakat dapat mengelola sendiri dengan baik usaha yang dijalankan agar usaha tersebut dapat berkembang dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

Diagram 4.6

Tanggapan Responden Atas Program CSR (Peduli Usaha Kecil) PT.

Krakatau Steel Bertujuan Untuk Meningkatkan Kreativitas

Masyarakat.



Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan pertanyaan nomor 3, 2012

Berdasarkan diagram 4.6 mengenai tanggapan masyarakat atas program CSR PT. Krakatau Steel dapat meningkatkan kreativitas masyarakat adalah dari 61 responden, 16 respondenatau sekitar 26% responden menjawab sangat setuju, 26 responden atau sekitar 43% responden menjawab setuju, 19 responden atau sekitar 31% responden menjawab kurang setuju dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju. Dengan demikian, secara mayoritas responden menjawab setuju. Artinya program CSR PT.Krakatau Steel dapat meningkatkan kreativitas masyarakat Kecamatan Citangkil. Menurut tanggapan responden yang menjawab sangat setuju dan setuju, program CSR PT. Krakatau Steel dapat meningkatkan kreativitas masyarakat dalam berusaha karena dengan dana yang dipinjamkan masyarakat dapat berkreasi mengenai usaha yang dijalankan. Contohnya, untuk industri makanan kecil dapat berkreasi dengan cara membuat cita rasa yang baru. Menurut tanggapan responden yang menjawab kurang setuju karena dengan adanya program CSR PT. Krakatau Steel tidak meningkatkan kreativitas responden karena usaha yang dijalankan hanya sebatas berjualan saja tidak memproduksi suatu barang. Hal ini sesuai dengan tujuan PT. Krakatau Steel untuk meningkatkan kreativitas masyarakat Kecamatan Citangkil untuk menciptakan inovasi baru mengenai usaha yang dijalankan agara dapat berkembang.

Diagram 4.7

Tanggapan Masyarakat Atas Program CSR (Peduli Usaha Kecil) PT.

Krakatau Steel adalah Untuk Mengatasi Pengangguran



Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan pertanyaan nomor 4, 2012

Berdasarkan diagram 4.7 mengenai tanggapan masyarakat atas Program CSR PT. Krakatau Steel untuk mengatasi pengangguran adalah dari 61 responden, 23 responden atau sekitar 38% responden menjawab sangat setuju, 24 responden atau sekitar 39% responden menjawab setuju, 14 responden atau sekitar 23% responden menjawab kurang setuju dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju. Dengan demikian, secara mayoritas responden menjawab sangat setuju dan setuju. Artinya Program CSR PT. Krakatau Steel dapat mengatasi pengangguran di wilayah Kecamatan Citangkil. Menurut tanggapan masyarakat yang menjawab sangat setuju dan setuju karena mereka jadi memiliki pekerjaan baru yang sebelumnya mereka tidak bekerja. Adapun 14 responden yang menjawab kurang setuju disebabkan karena usaha yang dijalankan masyarakat hanya

untuk pekerjaan sampingan, bukan mata pencaharian utama karena masyarakat sebelumnya sudah memiliki pekerjaan.

Diagram 4.8

Tanggapan Masyarakat atas Program CSR (Peduli Usaha Kecil) PT.

Krakatau Steel untuk Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat.



Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan pertanyaan nomor 5, 2012

Berdasarkan diagram 4.8 mengenai tanggapan masyarakat atas program CSR PT. Krakatau Steel untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat adalah dari 61 responden, 24 responden atau sekitar 39% responden menjawab sangat setuju, 31 responden atau sekitar 51% responden menjawab setuju, 6 responden atau sekitar 10% responden menjawab kurang setuju dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju. Dengan demikian, mayoritas responden menjawab setuju. Artinya Program CSR PT. Krakaatau Steel dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat Kecamatan Citangkil. Menurut hasil observasi dan wawancara, masyarakat merasakan peningkatan taraf hidup dari dana yang di

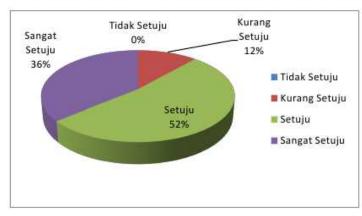
pinjamkan pleh PT. Krakatau Steel. Masyarakat mampu membeli kebutuhan sekunder dari hasil usaha tersebut seperti *Handphone*, Motor dan kebutuhan lain yang sifatnya pelengkap bukan kebutuhan primer. Selain itu ada juga responden yang dapat membangun rumah dari hasil usaha yang dijalankannya. Hal ini sesuai dengan tujuan dari program CSR PT. Krakatau Steel adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Kecamatan Citangkil agar masyarakat merasa diberdayakan oleh PT. Krakatau Steel dalam hal pemberdayaan ekonomi dan PT. Krakatau Steel berusaha menghilangkan kesenjangan ekonomi antar masyarakat di Kecamatan Citangkil.

b. Indikator Kejelasan Strategi Pencapaian Tujuan

Diagram 4.9

Tanggapan Masyarakat Atas Program CSR (Peduli Usaha Kecil) PT.

Krakatau Steel diberikan di seluruh wilayah Kota Cilegon



Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan pertanyaan nomor 6, 2012

Berdasarkan diagram 4.9 mengenai tanggapan masyarakat atas program CSR PT. Krakatau Steel diberikan diseluruh wilayah Kota Cilegon adalah dari 61 responden, 22 responden atau sekitar 46% responden menjawab sangat setuju, 32 responden atau sekitar 52% responden menjawab setuju, 7 responden atau sekitar 12% responden menjawab kurang setuju dan tidak ada responden menjawab tidak setuju. Dengan demikian, secara mayoritas tanggapan masyarakat adalah setuju. Artinya sepengetahuan masyarakat program CSR PT. Krakatau Steel diberikan di seluruh wilayah Kota Cilegon. Program CSR PT. Krakatau Steel diberikan di seluruh wilayah Kota Cilegon tanpa terkecuali. Hal ini dilakukan PT. Krakatau Steel untuk menyamaratakan keadaan ekonomi masyarakat Kota Cilegon agar tidak terjadi kesenjangan ekonomi yang jauh antara masyarakat menengah atas dan masyarakat menengah bawah. Kecamatan Citangkil merupakan daerah Kecamatan yang paling banyak mendapatkan bantuan dana pinjaman dengan alokasi sebesar 40%. Hal ini dikarenakan Kecamatan Citangkil letaknya berdekatan dengan PT. Krakatau Steel dan secara langsung merasakan secara langsung dampak limbah yang ditimbulkan oleh PT. Krakatau Steel. Oleh karea itulah pihak PT. Krakatau Steel merasa memiliki tanggung jawab yang sangat besar khusunya di wilayah Kecamatan Citangkil. Adapun responden yang menjawab kurang setuju, hal ini dikarenakan responden tidak mengetahui bahwa program CSR PT. Krakatau Steel ini diberikan di seluruh wilayah Kota Cilegon.

Diagram 4.10
Tanggapan Masyarakat atas Program CSR (Peduli Usaha Kecil) PT.
Krakatau Steel Menyediakan Berbagai Bantuan Modal Usaha dalam
Bentuk Uang Maupun Alat Produksi



Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan pertanyaan nomor 7, 2012

Berdasarkan diagram 4.10 mengenai tanggapan masyarakat atas Program CSR PT. Krakatau Steel menyediakan berbagai bantuan modal usaha dalam bentuk uang maupun alat produksi adalah dari 61 responden, 28 responden atau sekitar 46% responden menjawab sangat setuju, 15 responden atau sekitar 25% menjawab setuju, 18 responden atau sekitar 29% menjawab kurang setuju dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju. Dengan demikian, secara mayoritas responden menjawab sangat setuju. Artinya Program CSR PT. Krakatau Steel menyediakan bantuan modal usaha dalam bentuk uang maupun alat produksi. Menurut tanggapan responden, mereka menerima bantuan dalam bentuk uang. Adapun responden yang menjawab kurang setuju dikarenakan responden

hanya mendapatkan bantuan dalam bentuk uang tetapi tidak dalan bentuk produksi.

Diagram 4.11

Tanggapan Masyarakat atas Program CSR (Peduli Usaha Kecil) PT.

Krakatau Steel Diberikan Khusunya di Kecamatan Citangkil karena

Letaknya yang Berdekatan dengan PT. Krakatau Steel



Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan pertanyaan nomor 8, 2012

Berdasarkan diagram 4.11 mengenai tanggapan masyarakat atas program CSR diberikan di Kecamatan Citangkil karena letaknya berdekatan dengan dengan PT. Krakatau Steel adalah dari 61 responden, 19 responden atau sekitar 31% responden menjawab sangat setuju, 28 responden atau sekitar 46% menjawab setuju, 14 responden atau sekitar 23% menjawab kurang setuju dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju. Dengan demikian, secara mayoritas responden menjawab setuju. Artinya Program CSR PT. Krakatau Steel memberikan sebagian besar bantuan ke Kecamatan Citangkil karena letaknya yang berdekatan

dengan PT. Krakatau Steel. Mayoritas responden menjawab setuju karena responden mengetahui bahwa Kecamatan Citangkil merupakan Kecamatan yang paling berdekatan dengan PT. Krakatau Steel jadi wajar saja alokasi untuk dana pinjaman lebih besar untuk Kecamatan Citangkil. Adapun responden yang menjawab tidak setuju karena sepengetahuan mereka Kecamatan Ciwandan adalah Kecamatan yang paling berdekatan dengan PT. Krakatau Steel.

c. Indikator Proses Analisis dan Perumusan Kebijaksanaan

Diagram 4.12

Tanggapan Masyarakat atas Bantuan yang Diberikan oleh PT.

Krakatau Steel sudah Dianalis Sesuai dengan Kebutuhan Masyarakat

(Survey)



Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan pertanyaan nomor 9, 2012

Berdasarkan diagram 4.12 mengenai tanggapan masyarakat atas bantuan yang diberikan oleh PT. Krakatau Steel sudah dianalisis sesuai dengan kebutuhan masyarakat (*survey*) adalah dari 61 responden,23 responden atau sekitar 38% responden menjawab sangat setuju, 29 responden atau sekitar 47% responden menjawab setuju, 9 responden atau sekitar 15% menjawab kurang setuju dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju. Dengan demikian, secara mayoritas responden menjawab setuju. Artinya bantuan yang diberikan oleh PT. Krakatau Steel sudah dianalisis sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Survey dilakukan oleh pihak PT. Krakatau Steel maupun UPT PEM Citangkil setelah pengajuan dilakukan. Survey dilakukan untuk mengetahui apakah usaha yang akan dijalankan sesuai dengan jumlah dana yang diajukan pada proposal pinjaman karena menurut pengalaman PT. Krakatau Steel, tidak sedikit masyarakat yang mengajukan jumlah dana yang cukup besar padahal setelah dilakukan survey ternyata dana yang dibutuhkan jauh lebih rendah dari dana yang diajukan.

Diagram 4.13 Tanggapan Masyarakat atas Bukti PT. Krakatau Steel sudah Merencanakan dan Menganalisis dengan Baik Program CSR



Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan pertanyaan nomor 10, 2012

Berdasarkan diagram 4.13 mengenai tanggapan masyarakat atas bukti PT. Krakatau Steel sudah merencanakan dan menganalis dengan baik program CSR adalah dari 61 responden,31 responden atau sekitar 51% responden menjawab sangat setuju, 21 responden atau sekitar 34% responden menjawab setuju, 9 responden atau sekitar 15% responden menjawab kurang setuju dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju. Dengan demikian, secara mayoritas responden menjawab sangat setuju. Artinya bagi masyarakat, PT. Krakatau Steel sudah merencanakan dan menganalis dengan baik program CSR. PT. Krakatau Steel ini dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari begitu banyak masyarakat yang merasa terbantu dengan adanya program CSR PT. Krakatau Steel ini. Menurut hasil

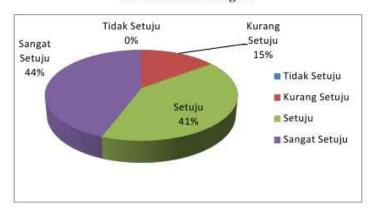
wawancara kepada pihak PT. Krakatau Steel, program CSR PT. Krakatau Steel sudah direncanakan dengan sebaik mungkin agar ketika dilapangan tidak ada hambatan ataupun keluhan dari masyarakat yang menerima pinjaman. Mengenai proses pelaksanaannya tergantung dari masyarakat itu sendiri. Adapun responden yang menjawab kurang setuju dikarenakan menurut mereka masih banyak kekurangan dalam hal proses pengajuan dan pengawasan.

Diagram 4.14

Tanggapan Masyarakat atas Program CSR (Peduli Usaha Kecil) PT.

Krakatau Steel adalah Bukti Kebijaksanaan PT. Krakatau Steel
dalam Usaha Menyamaratakan Kondisi Ekonomi Masyarakat

Kecamatan Citangkil



Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan pertanyaan nomor 11, 2012

Berdasarkan diagram 4.14 mengenai tanggapan masyarakat atas bukti kebijaksanaan PT. Krakatau Steel dalam usaha menyamaratakan kondisi ekonomi masyarakat Kecamatan Citangkil adalah dari 61 responden, 27 responden atau sekitar 44% responden menjawab sangat setuju, 25 responden atau sekitar 41% responden menjawab setuju, 9 responden atau sekitar 15% responden menjawab kurang setuju dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju. Dengan demikian, mayoritas responden menjawab sangat setuju. Artinya masyarakat sudah merasakan bukti kebijaksanaan PT. Krakatau Steel dalam usaha menyamaratakan kondisi ekonomi masyarakat Kecamatan Citangkil. Responden merasakan bahwa dengan adanya program CSR PT. Krakatau Steel ini, mereka jadi tidak meraskan kesenjangan ekonomi yang sangat jauh dengan masyarakat menengah atas yang keadaan ekonominya tinggi.

Diagram 4.15

Tanggapan Masyarakat atas Program CSR (Peduli Usaha Kecil) PT.

Krakatau Steel Merupakan Salah Satu Bentuk Kebijaksanaan berupa

Kepedulian PT. Krakatau Steel terhadap Masyarakat Kota Cilegon

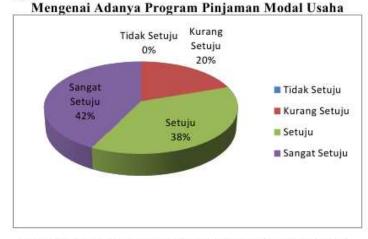


Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan pertanyaan nomor 12, 2012

Berdasarkan diagram 4.15 mengenai tanggapan masyarakat atas program CSR PT. Krakatau Steel merupakan salah satu bentuk kebijaksanaan berupa kepedulian terhadap masyarakat adalah dari 61 reponden, 27 responden atau sekitar 44% responden menjawab sangat setuju 27 responden atau sekitar 44% responden menjawab setuju, 7 responden atau sekitar 12% responden menjawab kurang setuju dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju. Dengan demikian, jawaban sangat setuju dan setuju dari responden adalah sama besarnya. Artinya, masyarakat beranggapan bahwa Program CSR PT. Krakatau Steel adalah bukti kepedulian PT. Krakatau Steel terhadap masyarakat Kecamatan Citangkil. Hal ini terbukti dengan banyaknya program CSR PT. Krakatau Steel yang masuk ke wilayah Kecamatan Citangkil. Kepedulian PT. Krakatau Steel ini merupakan bentuk tanggung jawab PT. Krakatau Steel terhadap masyarakat wilayah Kecamatan Citangkil.

d. Indikator Perencanaan yang Matang

Diagram 4.16 Tanggapan Masyarakat atas Pemberitahuan Kepada Masyarakat



Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan pertanyaan nomor 13, 2012

Berdasarkan diagram 4.16 mengenai adanya pemberitahuan kepada masyarakat mengenai adanya program pinjaman modal usaha adalah dari 61 responden, 26 responden atau sekitar 42% responden menjawab sangat setuju, 23 responden atau sekitar 38% responden menjawab setuju, 12 responden atau sekitar 20% responden menjawab kurang setuju dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju. Dengan demikian, mayoritas responden menjawab sangat setuju. Artinya masyarakat sudah diberitahu sebelumnya bahwa akan ada program CSR dari PT. Krakatau Steel. Menurut hasil wawancara, pemberitahuan mengenai adanya program CSR adalah dalam bentuk surat resmi baik dari PT. Krakatau Steel maupun Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Ekonomi Masyarakat (UPT PEM) Kecamatan Citangkil. Pemberitahuan ini dalam bentuk surat yang dikirimkan oleh pihak PT. Steel kepada masyarakat Kecamatan Citangkil. Berdasarkan hasil wawancara kepada responden, yang mendapatkan surat adalah masyarakat yang tahun sebelumnya sudah mendapatkan pinjaman dari PT. Krakatau Steel. Selain itu pemberitahuan secara lisan dari para surveyor UPT PEM Citangkil kepada masyarakat Kecamatan Citangkil. Adapun responden yang menjawab kurang setuju karena responden mengetahui adanya program CSR PT. Krakatau Steel dari kerabat mereka bukan dari pihak PT. Krakatau Steel maupun UPT PEM Citangkil.

Diagram 4.17

Tanggapan Masyarakat atas Proses Pengajuan Modal Usaha Berlangsung
Cepat adalah bukti Adanya Perencanaan yang Matang Mengenai Program
CSR (Peduli Usaha Kecil) PT. Krakatau Steel



Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan pertanyaan nomor 14, 2012
Berdasarkan diagram 4.1/ mengenai tanggapan masyarakat atas
proses pengajuan modal usaha berlangsung cepat adalah dari 61
responden, 2 responden atau sekitar 3% responden menjawab sangat
setuju, 8 responden atau sekitar 13% responden menjawab setuju, 31
responden atau sekitar 51% responden menjawab kurang setuju dan 20
responden atau sekitar 33% responden menjawab tidak setuju. Dengan
demikian, mayoritas responden menjawab kurang setuju. Artinya sebagian
besar masyarakat proses pengajuannya dilayani dengan lambat.
Berdasarkan wawancara dilapangan, reponden yang menjawab kurang
setuju disebabkan karena proses pengajuan mencapai waktu 3 bulan.
Dalam Standard Operasional Procedure (SOP) PKBL PT. Krakatau Steel
batas waktu pengajuan sampai pencairan yaitu 1 bulan. Hal ini diakibatkan
karena proses pengajuan terdapat kloter. Responden yang menjawab

kurang setuju dikarenakan responden tersebut mengajukan pada awal kloter sehingga butuh waktu sampai kloter itu penuh.

Diagram 4.18

Tanggapan Masyarakat atas Penanganan keluhan mengenai pinjaman modal usaha ditanggapi dengan cepat



Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan pertanyaan nomor 15, 2012

Dari diagram 4.18 mengenai tanggapan masyarakat atas penanganan keluhan mengenai pinjaman modal usaha ditanggapi dengan cepat adalah dari 61 responden, 16 responden atau sekitar 26% responden menjawab sangat setuju, 33 responden atau sekitar 54 responden menjawab setuju, 10 responden atau sekitar 17% menjawab kurang setuju dan 2 responden atau 3% responden yang menjawab tidak setuju. Dengan demikian, secara mayoritas responden menjawab setuju. Artinya penanganan keluhan masyarakat mengenai pinjaman modal usaha ditanggapi dengan cepat. Responden yang menjawab setuju karena ketika responden mengeluhkan sesuatu mengenai program CSR PT. Krakatau

Steel ini, responden ditanggapi dengan cepat. Keluhan yang sering dikeluhkan masyarakat adalah mengenai jumlah dana yang sedikit dibandingkan dengan dana yang dibutuhkan. Hal ini dikarenakan masyarakat yang mengajukan pinjaman hanya menjaminkan BPKB motor yang dihargai oleh PT. Krakatau Steel hanya 5-10 juta sedangkan dana yang diajukan sebesar 30 juta. Adapun responden yang menjawab tidak setuju dikarenakan keluhan responden ditanggapi dengan lambat dan ada pula responden yang tidak pernah mengeluhkan tentang program CSR PT. Krakatau Steel.

e. Indikator Peyusunan Program yang Tepat

Diagram 4.19
Tangggapan Masyarakat atas Program CSR (Peduli Usaha Kecil) PT.
Krakatau Steel diberikan kepada seluruh lapisan masyarakat



Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan pertanyaan nomor 16, 2012

Berdasarkan diagram 4.19 mengenai tanggapan masyarakat atas Program CSR PT. Krakatau Steel diberikan kepada seluruh lapisan masyarakat adalah dari 61 responden, 23 responden atau sekitar 38% responden menjawab sangat setuju, 27 responden atau sekitar 44% responden menjawab setuju, 11 responden atau sekitar 18% responden menjawab kurang setuju dan tidak ada rsponden yang menjawab tidak setuju. Secara mayoritas, responden menjawab setuju. Artinya Program CSR PT. Krakatau Steel diberikan kepada seluruh lapisan masyarakat. Responden yang menjawab setuju karena mereka mengetahui dan merasakan bahwa program CSR PT. Krakatau Steel ini diberikan ke seluruh lapisan masyarakat yang memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) Kota Cilegon tanpa terkecuali. Baik itu kalangan menegah ke bawah ataupun kalangan menengah ke atas. Menurut hasil wawancara, adapaun responden yang menjawab kurang setuju disebabkan karena mereka mengetahui bahwa ada sebagian kecil masyarakat yang tidak memiliki jaminan tidak diberikan bantuan.

Diagram 4.20
Tanggapan Masyarakat atas Program CSR (Peduli Usaha Kecil) PT.
Krakatau Steel Memberikan Keuntungan bagi Masyarakat dari Hasil
Usahanya



Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan pertanyaan nomor 17, 2012

Berdasarkan diagram 4.20 mengenai tanggapan masyarakat atas program CSR member keuntungan bagi masyarakat dari hasil usaha adalah dari 61 responden, 30 reponden atau sekitar 49% responden menjawab sangat setuju, 23 responden atau sekitar 38% responden menjawab setuju, 8 responden atau sekitar 13% responden menjawab kurang setuju dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju. Dengan demikian, mayoritas responden menjawab sangat setuju. Artinya Program CSR PT. Krakatau Steel memberikan keuntungan bagi masyarakat dari hasil usahanya. Keuntungan yang didapat dari dana pinjaman ini adalah untuk membeli kebutuhan sehari-hari masyarakat menggunakan uang dari laba usaha yang dijalankannya. Adapun sedikit reponden yang menjawab kurang setuju dikarenakan responden tersebut baru mendapatkan dana

pinjaman sehingga belum mendapatkan keuntungan dari usahanya tersebut.

Diagram 4.21

Tanggapan Masyarakat atas Pelaksanaan Program CSR (Peduli Usaha Kecil) PT. Krakatau Steel Sudah Tepat Sasaran



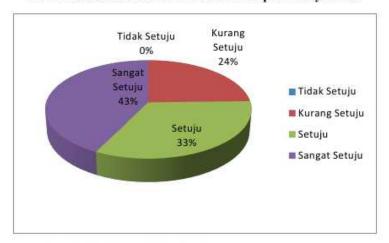
Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan pertanyaan nomor 18, 2012
Berdasarkan diagram 4.21 mengenai tanggapan masyarakat atas
pelaksanaan program CSR PT. Krakatau Steel sudah tepat sasaran adalah dari 61 responden, 28 responden atau sekitar 46% responden menjawab sangat setuju, 26 responden atau sekitar 43% responden menjawab setuju, 7 responden atau 11% responden menjawab kurang setuju dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju. Dengan demikian, mayoritas responden menjawab sangat setuju. Artinya pelaksanaan program CSR PT. Krakatau Steel sudah tepat sasaran. Program CSR PT. Krakatau Steel mengenai dana pinjaman ini di khususkan bagi masyarakat kalangan menengah kebawah tetapi tidak menutup kemungkinan bagi masyarakat kalangan menengah keatas untuk melakukan pinjaman karena dana untuk

usaha dianggap masih kurang an yang terpenting adalah masyarakat tersebut memiliki surat berharga yang akan dijadikan jaminan. Adapun sebagian reponden yang menjawab kurang setuju dikarenakan ada masyarakat yang keadaan ekonominya memadai tetapi bisa mengajukan pinjaman. Hal ini karena masyarakat tersebut tidak memiliki surat berharga yang akan dijadikan sebagai jaminan. Oleh karena itulah, pihak PT. Krakatau Steel tidak berani memberi pinjaman.

Diagram 4.22

Tanggapan Masyarakat atas Program CSR (Peduli Usaha Kecil) PT.

Krakatau Steel Sudah Memenuhi Harapan Masyarakat



Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan pertanyaan nomor 19, 2012

Berdasarkan diagram 4.22 mengenai tanggapan masyarakat atas program CSR PT. Krakatau Steel sudah memenuhi harapan masyarakat adalah dari 61 responden, 26 responden atau sekitar 43% responden menjawab setuju, 20 responden atau sekitar 33% responden menjawab setuju, 15 responden atau sekitar 24% responden menjawab kurang setuju.

Dengan demikian, mayoritas responden menjawab sangat setuju. Artinya Program CSR PT. Krakatau Steel sudah memenuhi harapan masyarakat. Menurut hasil wawancara kepada reponden yang menjawab setuju yaitu pada dasarnya harapan besar masyarakat adalah bunga yang diberikan tidak terlalu besar dan menurut mereka program CSR PT. Krakatau Steel ini memberikan bunga yang rendah. Selain itu harapan masyarakat adalah dengan adanya bantuan ini masyarakat mengalami perubahan kondisi ekonomi ke arah yang lebih baik dan itu dirasakan oleh sebagian besar responden. Adapun responden yang menjawab kurang setuju dikarenakan jumlah pinjaman yang dicairkan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pinjaman yang responden ajukan. Hal ini dikarenakan jaminan yang diserahkan oleh responden hanya sedikit.

f. Indikator Tersedianya Sarana dan Prasarana

Diagram 4.23

Tanggapan Masyarakat atas Program CSR (Peduli Usaha Kecil) PT. Krakatau Steel Mudah Didapatkan Oleh Sebagian Besar Masyarakat



Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan pertanyaan nomor 20, 2012

Berdasarkan diagram 4.23 mengenai tanggapan masyarakat atas program CSR PT. Krakatau Steel mudah didapatkan oleh sebagian besar masyarakat adalah dari 61 responden, 24 responden atau sekitar 39% responden menjawab sangat setuju, 26 responden atau sekitar 43% responden menjawab setuju, 11 responden atau sekitar 18 responden menjawab kurang setuju dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju. Dengan demikian, mayoritas responden menjawab setuju. Artinya program CSR PT. Krakatau Steel mudah didapatkan oleh sebagian besar masyarakat. Program CSR PT. Krakatau Steel ini memang sangat mudah didapatkan oleh sebagian besar masyarakat dengan syarat dapat memenuhi

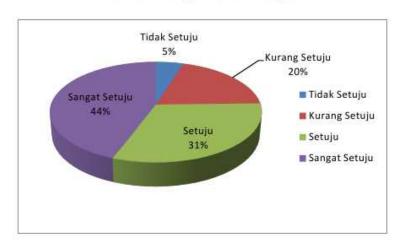
surat-surat yang diperlukan untuk melakukan pinjaman seperti yang tertera pada lampiran. Adapun responen yang menjawab kurang setuju dikarenakan ada sebagian masyarakat miskin yang tidak bisa melakukan pinjaman karena tidak memiliki jaminan.

Diagram 4.24

Tanggapan Masyarakat atas Program CSR (Peduli Usaha Kecil) PT.

Krakatau Steel Menyediakan Sarana untuk Saran dan Kritik Dalam

Pelaksanaannya Melalui Telepon



Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan pertanyaan nomor 21, 2012

Berdasarkan diagram 4.24 mengenai tanggapan masyarakat atas program CSR PT. Krakatau Steel menyediakan sarana untuk saran dan kritik melalui telepon adalah dari 61 responden, 27 responden atau sekitar 44% responden menjawab sangat setuju, 19 responden atau sekitar 31% responden menjawab setuju, 12 responden atau sekitar 20% responden menjawab kurang setuju dan 3 responden atau sekitar 5% responden yang menjawab tidak setuju. Dengan demikian, mayoritas responden menjawab

sangat setuju. Artinya program CSR (Peduli Usaha Kecil) PT. Krakatau Steel menyediakan sarana untuk saran dan kritik dalam pelaksanaannya melalui telepon. Di depan loket custumer service tertera nomor telepon yang bisa dihubungi untuk menyampaikan saran ataupun kritik. Hanya saja masyarakat jarang menggunakan sarana ini untuk menyampaikan aran dan kritik mereka. Adapun responden yang menjawab kurang setuju dikarenakan responden tidak tahu bahwa ada sarana telepon untuk menyampaikan saran dan kritik.

Diagram 4.25

Tanggapan Masyarakat atas Program CSR (Peduli Usaha Kecil) PT. Krakatau Steel Menyediakan Sarana untuk Saran dan Kritik dalam Pelaksanaannya melalui Kotak Saran



Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan pertanyaan nomor 22, 2012

Berdasarkan diagram 4.25 mengenai tanggapan masyarakat atas Program CSR (Peduli Usaha Kecil) PT. Krakatau Steel menyediakan sarana untuk saran dan kritik dalam pelaksanaannya melalui kotak saran adalah dari 61 responden, 27 responden atau sekitar 44% responden menjawab sangat setuju, 21 responden atau sekitar 35% responden menjawab setuju, 11 responden atau sekitar 18% responden menjawab kurang setuju dan 2 responden atau sekitar 3% responden yang menjawab tidak setuju. Dengan demikian, mayoritas responden menjawab sangat setuju. Artinya terdapat kotak saran di kantor PKBL (Program Kemitraan Bina Lingkungan) dan di kantor UPT PEM (Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Ekonomi Masyarakat). Saran yang deberikan responden ketika responden menyetor dana ke kantor PKBL dan UPT PEM Citangkil. Adapaun responden yang menjawab tidak setuju dikarenakan responden tersebut tidak mengetahui adanya sarana kotak saran yang ada di kantor PKBL ataupun UPT PEM.

g.Tersedianya Sarana dan Prasarana Sistem Pengawasan dan Pengendalian Diagram 4.26

Tanggapan Masyarakat atas adanya Pengawasan Berkala dari Pihak PT. Krakatau Steel Terhadap Masyarakat yang Mendapatkan Pinjaman Modal Usaha



Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan pertanyaan nomor 23, 2012

Berdasarkan diagram 4.26 mengenai tanggapan masyarakat atas adanya pengawasan berkala dari PT. Krakatau Steel adalah dari 61 responden, 1 responden atau sekitar 2% responden menjawab sangat setuju, 22 responden atau sekitar 36% responden menjawab setuju, 27 responden menjawab kurang setuju atau sekitar 44% responden dan 11 responden atau sekitar 18% responden yang menjawab tidak setuju. Dengan demikian, mayoritas responden menjawab kurang setuju. Artinya bahwa tidak ada pengawasan berkala dari pihak PT. Krakatau Steel maupun pihak UPT PEM Citangkil terhadap masyarakat yang mendapatkan pinjaman modal usaha. Pihak PT. Krakatau Steel hanya melakukan pengawasan ketika masyarakat telat menyetor. Apabila masyarakat tidak telat menyetor makan tidak dilakukan pengawasan. Adapun responden yang menjawab setuju karena mereka menerima kunjungan dari surveyor yang waktunya tidak ditentukan. Itupun hanya menagih setoran dan berbincang sebentar, untuk pengawasannya tidak dilakukan dengan maksimal. Oleh karena itulah pengawasan yang rendah ini menjadi faktor penghambat keberhasilan dari program CSR PT. Krakatau Steel ini.

Diagram 4.27

Tanggapan Masyarakat Atas Adanya Bimbingan Berkala dari Pihak PT.

Krakatau Steel Terhadap Masyarakat yang Mendapatkan Pinjaman Modal

Usaha



Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan pertanyaan nomor 24, 2012

Berdasarkan diagram 4.27 mengenai tanggapan masyarakat atas ada bimbingan berkala dari pihak PT. Krakatau Steel terhadap masyarakat yang mendapatkan pinjaman modal usaha adalah dari 61 responden, tidak ada responden menjawab sangat setuju, 11 responden menjawab setuju, 18 responden menjawab kurang setuju dan 32 responden menjawab tidak setuju. Dengan demikian, mayoritas responden menjawab tidak setuju. Artinya tidak ada bimbingan berkala dari pihak PT. Krakatau Steel terhadap masyarakat yang mendapatkan pinjaman modal usaha. Bimbingan hanya dilakukan pada awal ketika masyarakat baru saja mendapatkan pinjaman dana. Itupun dilakukan di kantor PKBL PT. Krakatau Steel bukan dirumah masyarakat. Seharusnya pihak PT. Krakatau Steel melakukan bimbingan langsung ke tempat masyarakat agar

mengetahui keadaan usaha masing-masing setiap masyarakat karena setiap keadaan usaha masyarakat kondisinya tidak sama.

Diagram 4.28

Tanggapan Masyarakat Atas ada Seminar Terbuka Tentang
Bagaimana Cara Menjadi Pengusaha yang Sukses



Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan pertanyaan nomor 25, 2012

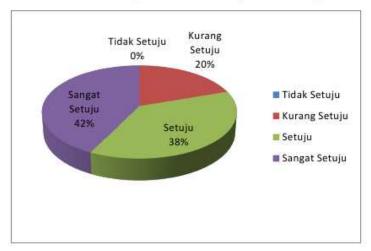
Berdasarkan diagram 4.28 mengenai tanggapan masyarakat atas adanya seminar terbuka tentang bagaimana cara menjadi pengusaha yang sukses adalah dari 61 responden, 27 responden atau sekitar 44% responden menjawab sangat setuju, 27 responden atau sekitar 44% responden menjawab setuju, 7 responden atau sekitar 12% responden menjawab kurang setuju dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju. Dengan demikian, mayoritas responden menjawab sangat setuju dan setuju. Artinya ada seminar terbuka tentang bagaimana cara menjadi pengusaha yang sukses. Seminar dilakukan ketika masyarakat baru saja mendapatkan pinjaman. Didalam seminar tersebut masyarakat dijelaskan

bagaimana mengelola usaha kecil menjadi usaha besar dengan pengelolaan yang baik. Seminar ini penting dilakukan sebagai pembekalan kepada masyarakat yang mayoritas masih belum mengetahui tentang cara pengelolaan usaha yang baik itu seperti apa karena pada dasarnya mereka hanya masyarakat biasa yang belum mengetahui ilmu tentang dunia usaha.

Diagram 4.29

Tanggapan Masyarakat atas Program CSR (Peduli Usaha Kecil) PT.

Krakatau Steel memberi pembekalan mengenai materi pembukuan



Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan pertanyaan nomor 26, 2012

Berdasarkan diagram 4.29 mengenai tanggapan masyarakat atas Program CSR (Peduli Usaha Kecil) PT. Krakatau Steel memberi pembekalan mengenai materi pembukuan adalah dari 61 responden, 26 responden atau sekitar 42% responden menjawab sangat setuju, 23 responden atau sekitar 38% responden menjawab setuju, 12 responden atau sekitar 20% responden menjawab kurang setujudan tidak ada

responden yang menjawab tidak setuju. Dengan demikian, secara mayoritas responden menjawab sangat setuju. Artinya Program CSR (Peduli Usaha Kecil) PT. Krakatau Steel memberi pembekalan mengenai materi pembukuan. Materi pembukuan dilakukan setelah adanya seminar tentang menjadi pengusaha yang sukses. Materi pembukuan diberikan selama kurang lebih 1 jam. Menurut pendapat peneliti, waktu yang diberikan sangat kurang karena pada dasarnya sebagian masyarakat belum mengetahui sama sekali tentang pembukuan.

Diagram 4.30
Program CSR (Peduli Usaha Kecil) PT. Krakatau Steel memberi pembekalan mengenai materi kewirausahaan



Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan pertanyaan nomor 27, 2012

Berdasarkan diagram 4.30 mengenai tanggapan masyarakat atas Program CSR (Peduli Usaha Kecil) PT. Krakatau Steel memberi pembekalan mengenai materi kewirausahaan adalah dari 61 responden, 15 responden atau sekitar 25% responden menjawab sangat setuju, 35 responden atau sekitar 57% responden menjawab setuju, 11 responden atau sekitar 18% responden menjawab kurang setuju dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju. Dengan demikian, secara mayoritas responden menjawab setuju. Artinya Program CSR (Peduli Usaha Kecil) PT. Krakatau Steel memberi pembekalan mengenai materi kewirausahaan kepada masyarakat. Materi kewirausahaan diberikan bersamaan dengan pemberian materi pembukuan. Dalam materi ini, dijelaskan bagaimana berwirausaha dengan baik dan akan menghasilkan laba yang besar.

4.4 Uji Validitas

Validitas menunjukan sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Secara mendasar, validitas merupakan keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang di teliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu (mengukur) valid. Uji validitas ini menggunakan bantuan SPSS versi 15 for Windows. Berikut adalah hasil dari perhitungannya.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian (Kuesioner)

Pertanyaan	t-hitung	t-tabel	N	Keterangan
Pertanyaan 1	0.308	0.244	61	Valid
Pertanyaan 2	0.142	0.244	61	Tidak Valid
Pertanyaan 3	0.458	0.244	61	Valid
Pertanyaan 4	0.284	0.244	61	Valid
Pertanyaan 5	0.497	0.244	61	Valid
Pertanyaan 6	0.408	0.244	61	Valid
Pertanyaan 7	0.347	0.244	61	Valid
Pertanyaan 8	0.357	0.244	61	Valid
Pertanyaan 9	0.455	0.244	61	Valid
Pertanyaan 10	0.370	0.244	61	Valid
Pertanyaan 11	0.367	0.244	61	Valid
Pertanyaan 12	0.508	0.244	61	Valid
Pertanyaan 13	0.396	0.244	61	Valid
Pertanyaan 14	0.280	0.244	61	Valid
Pertanyaan 15	0.090	0.244	61	Tidak Valid
Pertanyaan 16	0.388	0.244	61	Valid
Pertanyaan 17	0.395	0.244	61	Valid
Pertanyaan 18	0.394	0.244	61	Valid
Pertanyaan 19	0.496	0.244	61	Valid
Pertanyaan 20	0.260	0.244	61	Valid
Pertanyaan 21	0.583	0.244	61	Valid
Pertanyaan 22	0.608	0.244	61	Valid
Pertanyaan 23	0.120	0.244	61	Tidak Valid
Pertanyaan 24	0.262	0.244	61	Valiid
Pertanyaan 25	0.508	0.244	61	Valid
Pertanyaan 26	0.396	0.244	61	Valid
Pertanyaan 27	0.322	0.244	61	Valid

Sumber: Hasil SPSS 15. For Windows, 2012

4.5 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Setelah melakukan uji validitas, maka tahap selanjutnya adalah uji reliabilitas. Reliabilitas digunakan untuk menjaga kehandalan dari sebuah instrumen atau alat ukur. Dengan dilakukan uji reliabilitas ini, maka akan menghasilkan suatu instrumen yang benar-benar tepat dan akurat. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan tekhnik Alpha Cronbach diukur berdasarkan skala alpha Cronbach 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

- 1. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- 2. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- 3. Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- 4. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel (Triton, 2005)

Uji reliabilitas ini menggunakan bantuan SPSS versi 15 for Windows. Berikut adalah hasil dari perhitungannya.

Tabel 4.3 Reliability Statistics

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items	
.782	24	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 15. For Windows, 2012

Adapun hasil dari uji reliabilitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah nilai Alpha Cronbach sebesar 0,782. Untuk mengetahui uji reliabilitas ini, kita mengacu pada buku Triton yang mengelompokkan skala menjadi 5. 0,782 masuk pada skala ke 4, yaitu nilai alpha cronbach 0,61 sampai dengan 0,80 yang berarti penelitian ini reliabel. Ditabel tertera banyaknya item pertanyaan adalah 24 bukan 27. Hal tersebut dilakukan karena dari 27 item pertanyaan 3 diantaranya tidak valid. Sehingga dalam uji reliabilitas, item pertanyaan yang tidak valid tersebut tidak dihitung.

4.6 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang dipakai ialah pengaruh efektivitas dimana peneliti memprediksi hipotesis tersebut minimal 70% dan nilai ideal yaitu 100%, dengan penjelasan sebagai berikut :

- Ha : "Efektivitas program Corporate Social Responsibility PT. Krakatau Steel di Kecamatan Citangkil periode tahun 2010-2011 paling tinggi 70%".
- Ho : "Efektivitas program Corporate Social Responsibility PT. Krakatau Steel di Kecamatan Citangkil periode tahun 2010-2011 paling rendah 70% dari nilai ideal".

Berdasarkan uraian yang dipaparkan diatas, maka peneliti menjadikan Ho sebagai hipotesis peneliti yaitu :

"Efektivitas Program Corporate Social Responsibility PT.

Krakatau Steel di Kecamatan Citangkil periode tahun 2010-2011

paling rendah 70% dari nilai ideal"

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikasi dari hipotesis yang diajukan. Berdasarkan metode penelitian, maka pada tahap pengujian hipotesis penelitian ini peneliti menggunakan rumus t-test satu sampel. Adapun penghitungan pengujian hipotesis tersebut yakni sebagai berikut $4 \times 24 \times 61 = 5856$.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka skor ideal yang diperoleh adalah $4 \times 61 \times 24 = 5856$. (4 = nilai skor ideal dari setiap jawaban

responden, kriteria skor berdasarkan pada skala Likert. 61 = jumlah sampel yang dijadikan responden. 24 = jumlah pertanyaan/pernyataan yang valid). Sedangkan untuk skor penelitian (lihat di lampiran tabel distribusi data) adalah sebesar 4547. dengan demikian nilai "Efektivitas Program Corporate Social Responsibility PT. Krakatau Steel di Kecamatan Citangkil periode 2011" adalah 4547: 5856 = 0,77 maka dalam prosentase menjadi 77%.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis maka peneliti menggunakan rumus t-test satu sampel. Skor ideal untuk Efektivitas Program CSR PT. Krakatau Steel adalah 4 x 61 x 24 = 5856. (4 = nilai skor ideal dari setiap jawaban responden, kriteria skor berdasarkan pada skala Likert. 61 = jumlah sampel yang dijadikan responden. 24 = jumlah pertanyaan/pernyataan yang valid) dan nilai mean/nilai rata-rata nya adalah 5856 : 61 = 96. Sehingga untuk Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility* PT. Krakatau Steel tinggi bila minimal telah mencapai 70% dari yang diharapkan, nilai yang dihipotesiskan 0,70 x 96 = 67. Sedangkan untuk perhitungan hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut : Ho untuk memprediksi μ lebih besar atau sama dengan 70% dari skor ideal.

$$Ho = \mu \ge 70\% \ge 0.70 \text{ x } 96 = 67$$

$$Ha = \mu < 70\% < 0.70 \text{ x } 96 = 67$$

Pengujian Hipotesis menggunakan rumus t – test satu sampel dengan uji pihak kiri adalah sebagai berikut :

Diketahui:

$$\bar{x} = \frac{4547}{61} = 75$$

$$\mu o = 67$$

$$s = \sqrt{\frac{\sum (x - \overline{x})^2}{n - 1}}$$

$$s=\sqrt{\frac{3241}{60}}$$

$$s = \sqrt{54}$$

$$s = 7.34$$

$$n = 61$$

Ditanya: t?

Jawab:

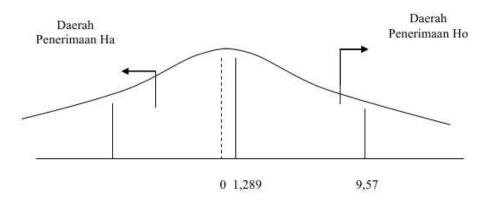
$$t = \frac{\overline{x} - \mu o}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{76 - 67}{\frac{7.34}{\sqrt{61}}}$$

$$t = \frac{9}{0.94}$$

$$t = 9,57$$

Harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel dengan derajat kebebasan (dk) = n - 1 = 61 - 1 = 60 dan taraf kesalahan $\alpha = 10\%$ untuk uji satu pihak kiri maka harga t tabelnya yaitu 1,289, karena harga t hitung lebih besar dari pada t tabel (9,57 > 1,289) dan jatuh pada penerimaan Ho, maka hipotesis alternatif (Ha) ditolak dan hipotesis nol (Ho) diterima. Harga ini dapat ditunjukan pada gambar 4.3 Harga 9,57 terletak pada daerah penerimaan Ho. berikut adalah gambar kurva daerah penerimaannya.



Gambar 4.3 Kurva Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

4.7 Interpretasi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, hal yang paling penting dan diutamakan adalah menjawab rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti diawal penelitian.

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, kita dapat melihatnya dari hasil penghitungan dengan menggunakan seperti dalam perhitungan t-test satu sampel, berdasarkan penghitungan pada pengujian hipotesis t-test satu variabel didapatkan bahwa ternyata t-hitung lebih besar daripada t-tabel, dan hal itu dapat diartikan bahwa Ho diterima. Karena mencapai 77% dari angka minimal 70%. Sehingga interpretasi yang tepat untuk menjawab rumusan masalah yang pertama adalah Seberapa besar efektivitas program *Corporate Social Responsibility* PT. Krakatau Steel di Kecamatan Citangkil adalah sudah efektif.

Kemudian, rumusan masalah nomor dua (2) yang mempertanyakan Faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat efektivitas program Corporate Social Responsibility PT. Krakatau Steel. Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur dan penghitungan kuisioner, didapatkan kesimpulan bahwa faktor pendorong antara lain: (1) Adanya koordinasi serta komunikasi yang baik antara masyarakat penerima dana CSR dengan Pihak PKBL (Program Kemitraan Bina Lingkungan) PT.Krakatau Steel.Tbk; (2) Bunga yang ditetapkan atas pinjaman rendah yaitu sebesar (6%), sehingga masyarakat terus menerus mengajukan pinjaman.

Sedangkan faktor penghambat terbesar yang ditemukan adalah (1) Kurangnya pengawasan dari pihak PT. Krakatau Steel maupun UPT PEM Citangkil; (2) Masih kurangnya keadilan (diskriminasi) dalam hal pemberian pinjaman modal usaha, dimana masyarakat yang punya jaminan lebih besar mendapatkan pinjaman padahal kemampuan ekonominya memadai. sedangkan masyarakat yang jaminannya kecil tidak mendapatkannya.

4.8 Pembahasan

Dari pembahasan yang memaparkan tentang pengujian hipotesis menjelaskan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak. Dari data tersebut dijelaskan bahwa "Efektivitas Program Corporate Social Responsibility PT.Krakatau Steel di Kecamatan Citangkil Priode 2010-2011" mencapai angka 77 %, artinya Program CSR sudah berjalan secara efektif.

Tingginya tingkat efektivitas tersebut dikaji dengan teori **Gibson** yaitu 7 indikator. Dengan urain sebagai berikut :

 Indikator kejelasan tujuan yang hendak dicapai. Peneliti membagi ke dalam 2 sub indikator yaitu pelaksanaan tujuan program dan pencapaian tujuan dengan jumlah pertanyaan sebanyak 4 item yaitu pertanyaan nomor 1, pertanyaan nomor 3, pertanyaan nomor 4, pertanyaan nomor 5. Pertanyaan nomor 2 tidak di ikusertakan dalam perhitungan karena tidak valid. Jumlah jawaban responden dari 4 pertanyaan yaitu 209 + 180 + 192 + 201 = 782 (lihat pada lampiran tabel distribusi data). Skor ideal untuk indikator kejelasan tujuan yang hendak dicapai adalah 4 x 4 x 61 = 976 (4= jumlah pertanyan yang valid untuk indikator kejelasan tujuan yang hendak dicapai, 4 = nilai skor ideal dari setiap jawaban responden, kriteria skor berdasarkan pada skala Likert, 61 = jumlah sampel yang dijadikan responden). Jadi, nilai presentase untuk indikator kejelasan tujuan yang hendak dicapai adalah 782 : 976 x 100% = 80%.

2. Indikator kejelasan strategi pencapaian tujuan. Peneliti membagi ke dalam sub indikator strategi yang digunakan dengan jumlah pertanyaan sebanyak 3 item yaitu pertanyaan 6 sampai pertanyaan 8. Jumlah jawaban responden dari 3 pertanyaan yaitu 198 + 193 + 188 = 579 (lihat pada lampiran tabel distribusi data). Skor ideal untuk indikator strategi pencapaian tujuan adalah 3 x 4 x 61 = 732 (3= jumlah pertanyan untuk indikator kejelasan tujuan yang hendak dicapai, 4 = nilai skor ideal dari setiap jawaban responden, kriteria skor berdasarkan pada skala Likert, 61 = jumlah sampel yang dijadikan responden). Jadi, nilai presentase untuk indikator kejelasan strategi pencapaian tujuan adalah 579; 732 x 100% = 79%.

- 3. Indikator proses analisis dan perumusan kebijaksanaan. Peneliti membagi ke dalam 2 sub indikator yaitu analisis program yang akan dilakukan dan perumusan kebijaksanaan dengan jumlah pertanyaan sebanyak 4 item yaitu pertanyaan 9 sampai pertanyaan 12. Jumlah jawaban responden dari 4 pertanyaan yaitu 197 + 205 + 201 + 203 = 806 (lihat pada lampiran tabel distribusi data). Skor ideal untuk indikator proses analisis dan perumusan kebijaksanaan adalah 4 x 4 x 61 = 976 (4= jumlah pertanyan untuk indikator proses analisis dan perumusan kebijaksanaan, 4 = nilai skor ideal dari setiap jawaban responden, kriteria skor berdasarkan pada skala Likert, 61 = jumlah sampel yang dijadikan responden). Jadi, nilai presentase untuk indikator proses analisis dan perumusan kebijaksanaan adalah 806 : 976 x 100% = 82%.
- 4. Indikator perencanaan yang matang. Jumlah pertanyaan untuk indikator perencanaan yang matang adalah sebanyak 2 pertanyaan yaitu pertanyaan nomor 13 dan pertanyaan 14. Pertanyaan nomor 15 tidak diikutsertakan dalam perhitungan karena tidak valid. Jumlah jawaban responden dari 2 pertanyaan yaitu 197 + 114 + = 311 (lihat pada lampiran tabel distribusi data). Skor ideal untuk indikator perencanaan yang matang adalah 2 x 4 x 61 = 488 (2= jumlah pertanyan untuk indikator proses analisis dan perumusan kebijaksanaan, 4 =

nilai skor ideal dari setiap jawaban responden, kriteria skor berdasarkan pada skala Likert, 61 = jumlah sampel yang dijadikan responden). Jadi, nilai presentase untuk indikator perencanaan yang matang adalah 311 : 488 x 100% = 63%.

- 5. Indikator penyusunan program yang tepat. Peneliti membagi ke dalam 2 sub indikator yaitu program tepat sasaran dan memberi manfaat dengan jumlah pertanyaan sebanyak 4 item yaitu pertanyaan 16 sampai pertanyaan 19. Jumlah jawaban responden dari 4 pertanyaan adalah 195 + 205 + 204 + 194 = 798 (lihat pada lampiran tabel distribusi data). Skor ideal untuk indikator penyusunan program yang tepat adalah 4 x 4 x 61 = 976 (4= jumlah pertanyan untuk indikator proses analisis dan perumusan kebijaksanaan, 4 = nilai skor ideal dari setiap jawaban responden, kriteria skor berdasarkan pada skala Likert, 61 = jumlah sampel yang dijadikan responden). Jadi, nilai presentase untuk indikator penyusunan program yang tepat adalah 798 : 976 x 100% = 82%.
- 6. Indikator tersedianya sarana dan prasarana. Peneliti membagi ke dalam sub indikator pemberian kemudahan akses dengan jumlah pertanyaan sebanyak 3 item yaitu pertanyaan 20 sampai pertanyaan 22. Jumlah jawaban responden dari 3 pertanyaan adalah 196 + 192 + 195 = 583 (lihat pada lampiran tabel distribusi data). Skor ideal untuk indikator tersedianya saran

dan prasarana adalah 3 x 4 x 61 = 732 (3= jumlah pertanyan untuk indikator tersedianya sarana dan prasarana, 4 = nilai skor ideal dari setiap jawaban responden, kriteria skor berdasarkan pada skala Likert, 61 = jumlah sampel yang dijadikan responden). Jadi, nilai presentase untuk indikator tersedianya sarana dan prasarana adalah 583 : 732 x 100% = 79%.

7.

Indikator tersedianya sarana dan prasarana sistem pengawasan dan pengendalian. Jumlah pertanyaan dari indikator tersedianya sarana dan prasarana sistem pengawasan dan pengendalian sebanyak 4 item yaitu pertanyaan nomor 24, pertanyaan nomor 25, pertanyaan nomor 26 dan pertanyaan nomor 27. Pertanyaan nomor 23 tidak diikutsertakan karena tidak valid. Jumlah jawaban responden dari 4 pertanyaan adalah 101 + 203 + 197 + 187 = 688 (lihat pada lampiran tabel distribusi data). Skor ideal untuk indikator tersedianya sarana dan prasarana sistem pengawasan dan pengendalian adalah 4 x 4 x 61 = 976 (4= jumlah pertanyan untuk indikator tersedianya sarana dan prasarana sistem pengawasan dan pengendalian, 4 = nilai skor ideal dari setiap jawaban responden, kriteria skor berdasarkan pada skala Likert, 61 = jumlah sampel yang dijadikan responden). Jadi, nilai presentase untuk indikator tersedianya sarana dan prasarana sistem pengawasan dan pengendalian adalah 688 : 976 x 100% = 70%.

Dari uraian di atas, peneliti menyederhanakan ke dalam bentuk tabel seperti di bawah ini :

Tabel 4.4
Presentase per Indikator

Variabel	Indikator	Presentase (%)
Efektivitas	Kejelasan tujuan yang hendak dicapai	80%
	Kejelasan strategi pencapaian tujuan	79%
	Proses analisis dan perumusan kebijaksanaan	82%
	Perencanaan yang matang	63%
	Penyusunan program yang tepat	82%
	Tersedianya sarana dan prasarana	79%
	7. Tersedianya sarana dan prasarana sistem pengawasan dan pengendalian	70%

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2012

Dari hasil kuesioner yang telah diolah terdapat beberapa hal yang menyebabkan efektifnya Program CSR PT.Krakatau Steel di Kecamatan Citangkil Kota Cilegon yang kemudian disebut sebagai faktor pendorong, yang antara lain sebagai berikut :

- Adanya koordinasi serta komunikasi yang baik antara masyarakat penerima dana CSR dengan Pihak PKBL (Program Kemitraan Bina Lingkungan) PT.Krakatau Steel. Komunikasi berupa pemberitahuan kepada calon mitra binaan atau masyarakat Kecamatan Citangkil dalam bentuk surat resmi yang dikirim oleh pihak PT. Karakatau Steel maupun Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Ekonomi Masyarakat (UPT PEM) Citangkil dan pemberitahuan secara lisan kepasa masyarakat serta adanya baliho yang dipasang didepan kantor UPT PEM Citangkil.
- 2. Bunga yang diberikan sangat rendah. Bunga yang ditetapkan oleh PT. Krakatau Steel adalah sebesar 6% per tahun. Oleh karena itulah masyarakat lebih memilih meminjam ke PT. Krakatau Steel. Dengan bunga yang rendah itu masyarakat dapat membayarnya dari hasil usaha (laba) yang di dapat selama masyarakat melakukan kegiatan usaha.

Tabel 4.5 Faktor Pendorong

No.	Nilai – Nilai Positif yang Dominan	Potensi Pengaruh	
	50 (860)	Rendah	Tinggi
1.	Adanya koordinasi serta komunikasi yang baik antara masyarakat penerima dana CSR dengan Pihak PKBL (Program Kemitraan Bina Lingkungan) PT.Krakatau Steel		V
2.	Bunga yang ditetapkan oleh PT. Krakatau Steel	٧	

Namun dari serangkaian faktor pendorong yang diuraikan di atas, juga terdapat beberapa faktor penghabat. Adapun faktor penghambat, antara lain adalah :

- Pengawasan dari pihak PT. Krakatau Steel dan UPT PEM
 Citangkil yang masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan
 jawaban responden yang menjawab tidak adanya pengawasan
 maupun bimbingan berkala. Hal ini menghambat keberhasilan
 program karena dengan tidak adanya pengawasan ini bisa saja
 masyarakat meminjam uang hanya untuk keperluan pribadinya
 dan hanya sedikit uang untuk dipakai dalam berusaha.
- Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pihak yang lebih banyak memiliki jaminan untuk dijaminkan, lebih diutamakan pelayanannya dibandingkan dengan pihak yang memiliki jaminan yang sedikit. Padahal yang memiliki jaminan yang

besar tersebut kondisi ekonominya lebih baik dibandingkan dengan pihak yang memiliki jaminan sedikit. Dilihat dari sisi pantas atau tidaknya, seharusnya masyarakat yang memiliki jaminan sedikit itu lebih pantas dilayani terlebih dahulu karena mereka tidak memiliki jaminan besar karena tergolong masyarakat menegah kebawah.

Tabel 4.6 Faktor Penghambat

No.	Nilai – Nilai Negatif yang Dominan	Potensi Pengaruh	
	Dominan	Rendah	Tinggi
1.	Pengawasan dari Pihak PT. Krakatau Steel dan UPT PEM Citangkil.	V	
2.	Diskriminasi dalam hal pemberian pinjaman modal usaha		٧

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu tentang Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility* PT. Krakatau Steel di Kecamatan Citangkil Periode 2010-2011, peneliti mengambil kesimpulan yaitu:

- Efektivitas Program Corporate Social Responsibility PT.
 Krakatau Steel di Kecamatan Citangkil Periode 2010-2011
 sudah berjalan dengan baik karena angka mencapai 77%
 artinya angka tersebut lebih dari angka yang diharapkan yaitu
 sebesar 70%.
- 2. Efektivitas Program Corporate Social Responsibility PT. Krakatau Steel di Kecamatan Citangkil Periode 2010-2011 berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor antara lain koordinasi yang baik antara PT. Krakatau Steel dan Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Ekonomi Masyarakat (UPT PEM) Kecamatan Citangkil dalam hal proses pemberian bantuan pinjaman modal usaha serta bunga yang ditetapkan

rendah. Selain itu ada pula faktor penghambat yaitu kurangnya pengawasan dan adanya diskriminasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian Efektivitas Program Corporate Social Responsibility PT. Krakatau Steel di Kecamatan Citangkil Periode 2010-2011, maka peneliti dapat memberikan saran yang mesti diterapkan PT. Krakatau Steel antara lain sebagai berikut:

- Jadwal pengawasan usaha kecil masyarakat seharusnya ditetapkan dan harus sesering mungkin mengawasi usaha milik masyarakat agar dana yang diberikan tidak disalahgunakan.
- Seharusnya masyarakat kalangan menengah ke bawah lebih di dahulukan dibandingkan dengan masyarakat kalangan menengah ke atas karena masyarakat kalangan menengah ke bawah lebih membutuhkan pinjaman tersebut untuk membantu perekonomiannya.
- Waktu pembekalan materi seharusnya lebih dari 1 jam agar masyarakat mengerti dan memahami tentang langkah-langkah yang harus dilakukan oleh masyarakat untuk menjadi pengusaha yang sukses dan usaha nya berkelanjuan.

- Dalam hal pengelolaan usaha, sebaiknya pihak PT. Krakatau
 Steel ikut serta dalam mengelola usaha milik masyarakat agar
 usaha yang dijalankan terarah dan mendapatkan laba yang
 cukup besar.
- Dalam hal pembinaan, seharusnya PT. Krakatau Steel memberikan pembinaan secara berkala kepada masyarakat yang diberi pinjaman agar usaha yang dijalankannya berkelanjutan dan menghasilkan laba yang cukup besar.
- 6. Seharusnya yang mendapatkan pinjaman modal usaha adalah hanya masyarakat kalangan menengah ke bawah yang statusnya tidak memiliki penghasilan yang mencukupi. Bagi masyarakat kalangan menegah ke atas sebaiknya jangan diberikan pinjaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Susanto, AB. (2007). A Strategic Management Approach Coorporate Social Responsibility, Jakarta: The Jakarta Consulting Group
- Masmuh, A. (2008). Organization boundary.
- Widjaja Tunggal, A. (2008). Strategi Korporat dan Strategi Bisnis Perusahaan. Jakarta: Havarindo
- Muhammad, A. (2004). Komunikasi organisasi.
- Arena, C. (2008). The High Purpose company, Jakarta: Gramedia pustaka Utama.
- Suharto, E. (2009). Membangun Masyarakat Membudayakan Masyarakat. Bandung: PT Refika Aditama.
- Gibson, Ivan Cevich.(1994). Organisasi dan Manajemen: Perilaku, Struktur dan Proses. Jakarta: Erlangga
- Kartasasmita, G. (1997). Pemberdayaan Masyarakat : Konsep Pembangunan Yang berakar Pada Masyarakat.
- Kusdi. (2009). Teori Organisasi dan Administrasi. Jakarta: Salemba Humainika.
- Mahsun, M. (2006). Pengukuran Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta: FE. UGM
- Robbins, S. (1994). Teori Organisasi Struktur, Desain & Aplikasi. Jakarta: Arcan
- Sobirin, A. (2007). Budaya Organisasi. Yogyakarta: STIM YKPN
- Sugiyono. (2005). Metode penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta.
- Syafei, Inu Kencana. (1997). Ilmu Administrasi Publik. Jakarta :PT. Adi Maha Satya

Iriantara, Y. (2004). Community Relations, Bandung: Simbiosa Rekatama Media

Sumber lain:

Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) Kewajiban Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Pasal 74

Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara

Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2007

Peraturan Walikota Cilegon Nomor 3 Tahun 2011

Buku Catatan Coorporate Social Responsibility PT. Krakatau Steel 2011

http://www.scribd.com/doc/45095463/Dampak-Corporate-Social-Resposbility-PT-Krakatau-Steel-Bagi-Masyarakat-Cilegon-Provinsi-Banten

http://www.google.co.id/konsep+pemberdayaan+masyarakat.

KUISIONER

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangaka penelitian kami yang berjudul "EFEKTIVITAS PROGAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT. KRAKATAU STEEL DI KECAMATAN CITANGKIL PERIODE 2010-2011". Kami mengharapkan ketersediaan Bpk/Ibu/Sdr/Sdri untuk berkenan menjawab pertanyaan yang kami sediakan dalam kuisioner berikut. Kami juga akan menjamin kerahasiaan identitas responden.

Atas perhatian dan kesediaan waktunya kami mengucapkan terima kasih.

Identitas Responde	n	
Nama	:	**********
Jenis Kelamin		
Pekerjaan	:	*******************************
Pendidikan Terakhir		
Alamat		***************************************

Petunjuk Pengisisan Kuisioner

 Berilah tanda checklist (√) pada jawaban yang menurut Bapak/Ibu anggap sesuai.

Keterangan:

SS: Sangat Setuju

S : Setuju

KS: Kurang Setuju TS: Tidak Setuju

- 2. Setiap pertanyaan hanya memiliki satu alternatif jawaban.
- Setelah mengisi jawaban, mohon periksa kembali agar tidak terjadi pengisian jawaban yang terlewat.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Program CSR (Peduli Usaha Kecil) PT. Krakatau Steel memberikan manfaat yang sangat besar bagi masyarakat yang diberikan pinjaman modal usaha.				
2	Tujuan program CSR PT. Krakatau Steel adalah menjadikan masyarakat mandiri dalam berusaha.				
3	Tujuan program CSR (Peduli Usaha Kecil) PT. Krakatau Steel untuk meningkatkan kreativitas masyarakat.				
4	Tujuan program CSR (Peduli Usaha Kecil) PT. Krakatau Steel adalah untuk mengatasi pengangguran				
5	Tujuan lain dari CSR (Peduli Usaha Kecil) PT. Krakatau Steel adalah untuk pencitraan perusahaan yang lebih baik.				
6	Program CSR (Peduli Usaha Kecil) PT. Krakatau Steel diberikan di seluruh wilayah Kota Cilegon.				
7	Program CSR (Peduli Usaha Kecil) PT. Krakatau Steel menyediakan berbagai bantuan modal usaha dalam bentuk uang maupun alat produksi.				
8	Program CSR (Peduli Usaha Kecil) PT. Krakatau Steel diberikan khusunya di Kecamatan Citangkil karena letaknya yang berdekatan dengan PT. Krakatau Steel.				
9	Bantuan yang diberikan oleh PT. Krakatau Steel sudah dianalis sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Survei)				
10	Sebelum program dijalankan, ada analisis pendahuluan untuk memastikan bahwa program tersebut memberikan kemudahan kepada masyarakat, seperti mempermudah berbagai prosedur dan perijinannya.				
11	Sebelum program dijalankan di Kecamatan Citangkil terlebih dahulu dibuat kebijaksanaan yang mantap agar tepat sasaran.				

12	Program CSR (Peduli Usaha Kecil) PT. Krakatau Steel merupakan salah satu bentuk kebijaksanaan berupa kepedulian PT. Krakatau Steel terhadap masyarakat Kota Cilegon.		
13	PT. Krakatau Steel memberikan pengumuman kepada masyarakat mengenai adanya program pinjaman modal usaha sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan sebelumnya.		
14	Proses pengajuan modal berlangsung cepat hal ini menunjukkan adanya perencanaan yang matang mengenai program CSR (Peduli Usaha Kecil) PT. Krakatau Steel		
15	Penanganan keluhan mengenai pinjaman modal usaha ditanggapi dengan cepat.		
16	Program CSR (Peduli Usaha Kecil) PT. Krakatau Steel diberikan kepada seluruh lapisan masyarakat.		
17	Program CSR (Peduli Usaha Kecil) PT. Krakatau Steel memberikan keuntungan bagi masyarakat dari hasil usahanya		
18	Pelaksanaan program CSR (Peduli Usaha Kecil) PT. Krakatau Steel sudah tepat sasaran,		
19	Program CSR (Peduli Usaha Kecil) PT. Krakatau Steel sudah memenuhi harapan masyarakat.		
20	Program CSR (Peduli Usaha Kecil) PT. Krakatau Steel mudah didapatkan oleh sebagian besar masyarakat.		
21	Program CSR (Peduli Usaha Kecil) PT. Krakatau Steel menyediakan sarana untuk saran dan kritik dalam pelaksanaannya melalui telepon		
22	Program CSR (Peduli Usaha Kecil) PT. Krakatau Steel menyediakan sarana untuk saran dan kritik dalam pelaksanaannya melalui kotak saran.		
23	Ada pengawasan berkala dari pihak PT. Krakatau Steel terhadap masyarakat yang mendapatkan pinjaman modal usaha.		

24	Ada bimbingan berkala dari pihak PT. Krakatau Steel terhadap masyarakat yang mendapatkan pinjaman modal usaha.		
25	Ada seminar terbuka tentang bagaimana cara menjadi pengusaha yang sukses.		
26	Program CSR (Peduli Usaha Kecil) PT. Krakatau Steel memberi pembekalan mengenai materi pembukuan.		
27	Program CSR (Peduli Usaha Kecil) PT. Krakatau Steel memberi pembekalan mengenai materi kewirausahaan.		

No																	
140	1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	16	17	18	19
1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	4
2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2
5	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3
6	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2
7	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
8	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3
9	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	1	4	4	3	3
10	3	2	4	3	- 3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2
11	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3
12	3	2	4	3	- 3	2	2	3	4	3	4	3	1	3	3	4	2
13	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2
14	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	2
15	3	2	3	2	3	3	4	2	4	2	2	2	2	3	2	3	3
16	4	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	1	2	2	4	4
17	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	4
18	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	1	3	3	4	3
19	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	2	2
20	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	2	2	2	3	2	3
21	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	4	4	2.	2	4	3	4
22	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	4	3
23	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	1	3	4	4	4
24	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4
25	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	1	2	4	4	2
26	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	3	4
27	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4
28	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	1	2	4	3	4
29	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	2
30	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	1	3	4	4	3
31	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4
32	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4
33	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
34	4	4	3	4	3	4	2	4	3	2	2	3	2	3	4	3	4
35	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3
36	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3
37	3	2	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4
38	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3
39	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4
40	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3
41	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3
42	4	3	2	2	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4
43	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	4	3	3
44	3	2	4	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4
45	3	2	2	2	4	4	2	3	4	4	3	4	1	2	2	2	3
46	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	1	3	4	3	3

	보겠다	####	26 16	24 23	31 24	32 22	15 28	28 19	29 23	21 31	25 27	27 27	23 26	- 3	####	27 23	30
	0	####	19	14	6	7	18	14	9	9	9	7	12	31	####	11	
	0	####	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	####	0	(
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	209	180	192	201	198	193	188	197	205	201	203	197	114	195	205	204	194
61	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	3	4	4	2
60	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	1	3	4	2	2
59	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	4	1	4	3	2	4
58	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3
57	3	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	3	3	4	2	4	4
56	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4
55	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	4
54	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4
53	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2.	4	2	3	4
52	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	4	4	1	3	3	2	2
51	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	2
50	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
49	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2.	4	3	4	4
48	3	4	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2
47	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4

102075	100.707	STORES OF THE STORES	2012/2017/	0.41362-03.	NATURE OF	this solution	EM NO
20	21	22	24	25	26	27	
3	2	3	2	4	4	2	80
2	4	4	2	3	3	3	71
3	2	2	1	3	3	2	65
3	2	2	3	3	3	3	68
2	3	3	3	4	4	3	80
3	1	2	1	3	3	2	62
3	1	2	1	3	2	2	62
4	3	4	2	4	4	4	86
2	2	3	2	3	2	4	74
3	2	2	2	3	3	2	65
3	2	4	1	4	3	4	82
2	2	2	2	4	- 3	3	67
2	1	1	2	3	3	3	61
2	2	1	2	3	4	4	72
4	4	3	2	2	2	4	66
4	3	3	1	4	3	3	71
3	3	3	3	2	2	3	70
4	3	2	2	3	3	3	69
3	4	2	1	3	4	3	72
4	4	4	1	4	2	3	68
4	2	2	1	4	4	3	70
4	4	4	1	4	2	3	79
4	4	4	3	4	2	3	81
4	3	4	3	4	3	3	82
4	3	4	1	4	4	2	75
3	4	4	1	4	4	3	81
3	4	4	1	3	3	2	80
4	4	4	1	4	3	3	80
4	3	3	1	4	3	3	73
3	4	4	3	4	2	3	79
2	4	3	3	3	4	4	79
3	3	4	1	4	4	4	85
4	4	2	2	3	4	3	84
4	3	3	1	2	3	2	72
4	4	3	3	4	4	3	79
3	4	4	1	3	4	3	82
4	3	4	2	3	4	4	81
3	4	4	1	2	3	3	75
4	4	4	3	4	4	3	88
3	3	3	2	3	2	3	70
3	4	4	3	4	3	4	85
3	2	2	3	3	4	3	73
2	4	4	1	2	2	2	69
2	2	3	1	2	2	4	65
3	3	4	1	3	4	3	68
3	4	3	2	3	3	3	75
J	.4	. 2	- 4	2	3	2	12

indikator kejelasan tujuan 782

indikator kejelasan strategi 579

indikator proses analisis dan perumusan kebi

indikator perencanaan yang matang 311

indikator penyusunan program yg tepat 798

indikator tersedianya sarana dan prasarana 583

tersedianya sarana dan prasarana sistem per 688

kemudahan #REF!

pengelolaan #REF!

bantuan yang memadai #REF!

pelestarian #REF!

pengembangan masyarakat #REF!

82	3	4	4	1	4	4	4
81	4	4	4	2	4	4	4
76	2	3	3	1	4	4	4
86	4	3	4	1	4	4	2
68	3	4	3	1	3	2	3
65	3	4	4	1	3	3	2
72	4	3	4	1	3	3	4
83	2	4	4	2	4	4	4
72	3	4	3	2	3	3	4
81	4	4	3	2	3	4	3
72	3	3	3	1	4	3	4
85	4	4	4	1	4	4	3
71	3	4	3	1	3	4	3
70	3	3	3	1	3	3	3
62	3	2	2	1	3	3	3

24	196	192	195	101	203	197	187	4547	####	####	#REF!	####	####	####	####	####	####
	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
-	0	0	0	3	2	####	32	0	0	0	#REF!	####	####	####	####	####	####
	7	15	11	12	11	####	18	7	12	11	#REF!	####	####	####	####	####	####
	26	20	26	19	21	####	11	27	23	35	#REF!	####	####	####	####	####	####
	28	26	24	27	27	####	0	27	26	15	#REF!	####	####	####	####	####	####

ngawasan dan pengendalian

8231

700																		JA	WABA	N RE	SPON	DEN U	NTUI	CITE	M NO!	MOR																		
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	Jumlah
	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	4	2	4	3	2	3	2	2	4	4	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	14	2	4	4	4	4	2	143
2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	1	4	4	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	127
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	- 3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	125
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	125
5	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	138
6	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	1	2	1	1	3	3	2	4	3	3	2	1	1	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	108
7	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	1	3	2	2	4	3	3	3	1	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	118
8	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	156
10	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	1 2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	132
11	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	2	4	2	1	4	3	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	150
12	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	1	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	125
13	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	1	1	1	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	1	4	3	3	3	3	115
14	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2	2	2	1	2	2	3	4	4	4	4	4	3	1	1	2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	130
15	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	4	3	4	2	2	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	127
16	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	-1	4	2	2	4	4	4	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	- 3	3	3	4	130
17	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	1	3	4	4	-4	3	3	4	4	4	4	132
18	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134
19	3	4	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	3	4	4	2	2	3	4	2	2	1	3	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	131
20	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	2	1	4	2	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	133
21	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	4	4	2	2	2	4	3	4	4	2	2	1	1	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	128
22	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	3	4	3	4	4	4	1	1	4	2	3	4	4	3	2	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	140
23	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	145
24	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	140
25	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	1	2	2	4	4	2	4	3	4	2	1	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	137
26	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	3	3	4	3	4	4	3	1	4	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	137
27	3 4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	140
29	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	2	1	4	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	138
30	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	1	3	3	4	4	3	3	4	4	1	3	4	2	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	141
31	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	2	2	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	142
32	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	1	1	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	142
33	3	3	4	3	4	4	4	3	4:	3	-4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	3	4	4	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	141
34	4	4	4	3	4	3	4	2	4:	3	2	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	1	2	3	2	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	-3	3	3	4	131
35	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	-4	- 3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	139
36	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	1	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	139
37	3	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	140
38	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	-1	4	4	3	3	3	4	4	3	1	2	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	137
39	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	151
40	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	4	3	3	4	3	1	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	131
41	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	1	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	142
42	4	4	3	2	2	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	130
43	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	4	4	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	131
44	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	4	4	2	2	3	2	1	2.	2	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2.	3	3	4	3	3	119

45	3	3	2	2	2	4	4	2	3	4	4	3	4	1	3	2	2	2	3	3	3	4	2	1	3	4	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	119
46	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	142
17	3	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	150
18	3	4	4	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	2	.2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	150
49	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	1	1	3	3	2	3	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141
50	4	4	4	2	4	. 4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	1	4	3	4	3	4	2	2	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	147
51	3	3	2	4	2	3	3	3	3.	3	3	3	4	1	3	4	3	3	2.	3	2	3	2	1	3	4	3	3	4	2	2	2	1	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	12
52	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	4	4	1	3.	3	3	2	2	2	3	3.	4	1	4	4	3	4	4	2	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	130
53	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	1	4	3	4	4	4	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	133
54	4	3	3	3	3	4	3	:4	4	4	.4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	4	-4	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4.	4	4	4	150
55	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	-4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4.	4	3	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	135
56	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	3	-4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4.	4	4.	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	142
57	3	3	3	3	3	4	2	2	4:	2	12	3	3	- 3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	-1	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	13
58	3	3	4	4	4	4	2	- 4	4	3	-/4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	1	-1	4	4	4	4	3	3	3	2	1	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	140
59	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	4	1	3	4	3	2	4	3	4	3	1	1	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	138
60	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	1	2	3	4	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137
61	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	4	3	4	4	2	3	3	3	3	1	2	2	3	4	4	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	125

UJI VALIDITAS FOR WINDOWS SPPSS 15.0

Correlations 1-taliled

20, 400

		Perl	Per2	Per3	Per4	Per5	Per6	Per7	Per8	Per9	Per10	Perl I	Per12	Per13	Per14	Per15	Per16	Per17	Per18	Per19	Per20	Per21	Per22	Per23	Per24	Per25	Per26	Per27	Jumlah
rt	Pears on Corre lation	1	.494(* *)	.319(* *)	.137	.173	.083	010	-,006	.098	017	.015	026	.045	.106	.140	097	.029	047	.345(*	.021	.153	.074	.242(*	.214(*	026	.045	036	.308(**
	Sig. (1- tailed)		.000	.006	.146	.091	.263	.469	:482	.226	.448	.453	.421	.364	,209	.141	,228	3410	.360	.003	.436	.120	.286	.030	049	.421	.364	.392	003
2	N Pears	61	61	61	61	61	61	.61	:61	.61	:61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	6
,	on Corre Intion	.494(**)	13	.325(* *)	.055	034	147	+.005	<124	.033	-139	.169	×,118	.171	.257(*	.018	×,135	.159	<.081	.025	.046	.047	-,073	002	+.021	R118	.171	:.122	:14
	Sig. (1- tailed)	.000		.005	.336	.398	,129	.485	.171	.400	.142	,096	.183	.094	.023	.446	.151	.111	.268	.423	.362	.360	.289	.493	,436	.183	.094	.174	.13
	N Pears	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	6
3	on Corre Intion Sig.	.319(**)	.325(* *)	ī	.154	.269(*	.261(*	.013	022	.274(*	027	.058	.064	.336(*	,275(*)	084	.349(*	.281(*)	.130	.286(*	070	.131	.066	~126	029	.064	336(*	.140	.458(**
	(1- tailed)	.006	.005		.117	.018	.021	.462	.432	.016	3417	.330	.312	.004	.016	.259	.003	.014	.160	.013	.295	.157	.306	.166	.411	.312	.004	.141	.00
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	6
	Pears on Corre lation	.137	.055	.154	1	.214(*	.126	012	~.080	.092	.052	<110	.002	030	080	.106	.304(* *)	.206	.124	017	- 175	.206	.234(*	.002	,227(*	.002	030	.113	.284(
	Sig. (1- tailed)	.146	.336	.117		.049	.167	.464	.269	.241	.346	.198	.495	.408	.270	.207	.009	.055	.171	,449	.089	.056	.035	.493	.039	.495	.408	.194	.01
	N Pears	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	6
	on Corre lation Sig.	,173	034	.269(*)	:214(*	1	.503(* *)	.153	.230(*	.295(*	.196	,061	,234(*	+.039	-,022	.118	.088	.459(* *)	.336(* *)	.218(*	.006	.210	.288(*	132	,141	,234(*)	039	-,047	.497(**
	(1- tailed) N	.091	.398	.018	.049		.000	.120	.037	.010	.065	.319	.035	.384	.434	.183	.250	.000	.004	.046	.482	.052	.012	.155	.139	.035	.384	.360	.00
	Pears	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	6
	on Corre lation	.083	147	.261(*	.126	.503(* *)	71	.165	.236(*	.391(* *)	.196	+,051	.193	082	035	.188	,002	.130	.333(*	.232(*	.028	.107	.272(*	<143	.105	.193	082	039	,408(**
	Sig. (1- tailed	.263	.129	.021	.167	.000		.101	.034	.001	.065	.348	.068	.264	.395	.073	.495	.159	.004	.036	.415	.206	.017	.137	.210	.068	.264	.384	.00

	. 8			2																									
) N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	-61	61	61	61	61	61
Per7	Pears on	-,010	-,905	.013	<.012	.153	.165	:1	.084	.272(*	.276(*	:110	×.123	058	.160	008	.134	.257(*	:101	:173	083	.246(*	.342(*	.022	:112	s.123	058	.069	.347(**)
	Corre Intion Sig.									9))				,	*)						
	(1- tailed	.469	.485	.462	.464	.120	.101		.261	.017	.016	.200	.173	.327	.109	.474	.151	.023	219	.091	.263	.028	.004	.432	.196	.173	.327	.298	.003
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Per8	Pears on Corre	-,006	124	022	-,080	.230(*	.236(*	.084	3	.224(*	.408(* *)	.080	.246(*	034	.108	185	093	.230(*	.076	.199	.245(*	.205	.266(*	-,032	.021	.246(*	034	.023	.357(**)
	Sig. (1-	.482	.171	.432	.269	.037	.034	.261		.042	.001	.270	.028	.397	.203	.076	.238	.037	281	.062	.029	.056	.019	.404	.436	.028	397	.430	.002
	tailed) N								138																				
Per9	Pears on	61	61	.274(*	61	.295(*	.391(*	.272(*	.224(*	.61	61	61	61	61	61	61	61	.304(*	61	.253(*	61	61	.233(*	.224(*	61	61	61	61	61
	Corre Intion Sig.	.098	.033)	.092	293(*)))	1	.064	.097	.086	.088	.152	.047	.207	*)	029)	+.098	:130	.2.50()	-,006	.086	.088	.076	.455(**)
	(1- tailed	,226	.400	.016	.241	.010	.001	.017	.042		.311	,230	.256	.250	.120	.360	.055	.009	.412	.025	.226	.158	.036	.042	,483	.256	.250	,279	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Per10	Pears	100	102205	10253	0201		500	.276(*	.408(*			100	.296(*	1000	1922			1220		7000		.320(*	.392(*	888	344	.296(*	12.7	1200	
	Corre lation Sig.	-,017	139	~,027	.052	.196	,196)	1)	.064	1	,176).	121	×,123	.160	~,010	.131	.148	027	.010	*)	*)	~III	,046).	-,121	,124	.370(**)
	(1- tailed	.448	.142	417	.346	.065	.065	.016	.001	.311		.088	.010	.176	.173	.109	.469	.157	.127	.417	.470	.006	100.	.196	.361	.010	.176	.171	.002
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Perll	Pears on Corre lation	.015	.169	.058	+.110	.061	-:051	:110	.080	.097	.176	т	.555(* *)	.333(*	180.*	049	049	.181	.096	094	.164	311	.122	026	024	.555(* *)	.333(* *)	.065	.367(**)
	Sig. (1- tailed	.453	.096	.330	.198	.319	.348	.200	.270	.230	.088		.000	.004	,268	.353	.353	.081	.231	.236	.103	.197	.175	.422	.426	.000	.004	.310	.002
) N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Per12	Pears	61	61	61	0.1		0.1	61		0.1			0.1		6.1	61	61	61	61	0.1		61		61	.01			61	- 61
	On Corre lation	026	118	.064	.002	.234(*	.193	123	.246(*	.086	_296(*	.555(*	1	.337(*	109	.077	.002	.097	.185	.073	.260(*	.137	.291(*	139	,092	1.000(337(*	.139	.508(**)
	Sig. (1- tailed	,421	.183	.312	.495	.035	.068	.173	.028	.256	.010	.000		.004	.201	.278	.493	.228	.076	.288	.021	.147	.011	.143	,240	.000	.004	.143	.000
	N N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Pert3	Pears on Corre	.045	.171	.336(*	+.030	039	082	058	034	.088	-,121	.333(*	.337(*	1.	.225(*	~188	.218(*	.091	059	.094	.090	.095	019	.029	.023	.337(*	1.000(.103	.396(**)
	lation Sig.	00000			379955	2000		865	CASTO	10000				182	,	888000	,	980000	1000	265	552	2000	100000		mentill mark				200000
	(I+ tailed	.364	.094	.004	.408	.384	.264	.327	.397	.250	.176	.004	.004		.041	.073	.045	.242	.327	.235	.245	.234	.441	.411	.429	.004	.000	.215	.001

	5							1 6			- 1	- 1		1 1								1 1				1 1			
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Per14	Pears on Corre	,106	.257(*	.275(*	080	022	035	.160	.108	152	×123	081	109	.225(*		.312(*	,168	034	.153	,310(*	.110	.196	.015	.049	.035	s.109	.225(*	,118	.280(*)
	lation Sig.	190900		,				0.000						3000000		*)		949077											
	tailed) N	.209	.023	.016	.270	.434	.395	.109	.203	.120	.173	.268	.201	.041		.007	.098	.396	.120	.008	.199	.065	.455	.353	.394	.201	.041	.184	.015
Per15	Pears	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
	on Corre lation Sig.	.140	.018	084	.106	.118	.188	008	185	047	.160	049	.077	188	.312(*	1	.019	148	.238(*	010	164	080	.094	.105	.048	.077	-,188	.097	.090
	(1- tailed	.141	.446	.259	.207	.183	.073	.474	.076	.360	.109	.353	.278	.073	.007		.444	.128	.032	.470	.103	.269	.236	.211	.355	.278	.073	.228	.245
Per16	N Pears	61	61	61	61	61	61	61	61	:61	:61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
	on Corre lation	.097	135	.349(* *)	.304(* *)	.088	.002	:134	<.093	.207	010	049	.002	.218(*	.168	.019	E	.119	.232(*	.166	+,017	.258(*	.233(*	-078	.063	.002	.218(*	,393(* *)	.388(**)
	Sig. (1- tailed	,228	.151	,003	.009	.250	.495	.151	.238	.055	.469	,353	.493	.045	.098	.444		.180	.036	,100	.447	.022	.036	.276	,314	.493	.045	.001	100.
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Per17	Pears on Corre lation	.029	.159	.281(*	.206	,459(* *)	,130	.257(*	.230(*	.304(*	.131	,181	.097	.091	-,034	148	,119	1	.153	028	151	.123	.157	084	,109	,097	.091	.092	.395(**)
	Sig. (1- tailed	.411	.111	.014	.055	.000	.159	:023	.037	.009	.157	.081	.228	.242	.396	.128	.180		.119	.414	.123	.172	3114	.260	.202	.228	.242	.241	.001
) N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Per18	Pears on Corre lation	047	081	.130	.124	.336(* *)	.333(* *)	.101	.076	029	.148	.096	.185	059	.153	.238(*	.232(*	.153	1	.128	.151	.051	.197	<.113	.134	.185	059	.248(*	.394(**)
	Sig. (1- tailed	.360	.268	.160	.171	.004	.004	.219	.281	.412	.127	.231	.076	.327	.120	.032	.036	.119		.163	.122	.348	.064	.194	.151	.076	.327	.027	.001
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Per19	Pears on Corre	.345(**)	.025	.286(*	-,017	.218(*	.232(*	.173	.199	.253(*	027	-,094	.073	.094	.310(*	010	,166	028	.128	- 3	.300(* *)	349(*	.384(*	.127	,101	.073	.094	.103	.496(**)
	Sig. (1- tailed	.003	.423	.013	.449	.046	.036	.091	.062	.025	.417	.236	.288	.235	.008	.470	.100	.414	.163		.009	.003	100.	.164	,218	.288	.235	.214	.000
) N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Per20	Pears on Corre	.021	.046	-,070	175	.006	.028	083	.245(*	098	.010	.164	.260(*	.090	.110	-164	-,017	-,151	.151	.300(*	1	.277(*	.278(*	.127	+.045	.260(*	.090	-,134	.260(*)
	lation Sig. (1- tailed	.436	.362	.295	.089	.482	.415	.263	.029	.226	.470	.103	.021	.245	.199	.103	.447	.123	.122	.009		.015	.015	.164	.366	.021	.245	.152	.022

	9																												
	N	61	61	18	6E	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	6
Per21	Pears on Corre	,153	.047	5131	.206	.210	.107	.246(*	.205	130	.320(* *)	2311	.137	.095	.196	-,080	.258(*	.123	.051	,349(* *)	.277(*	-31	.649(* *)	:172	.050	.137	.095	.151	.583(**
	lation Sig. (1- tailed	.120	.360	.157	.056	.052	.206	.028	.056	.158	.006	.197	.147	.234	.065	.269	.022	.172	.348	.003	.015		.000	.093	.352	.147	.234	.122	.000
) N	70.00						20							1000				86			0000							
Per22	Pears	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	6
	on Corre lation Sig.	.074	073	.066	.234(*	.288(*	.272(*	.342(*	.266(*	.233(*	.392(*	.122	.291(*	-,019	.015	.094	.233(*	.157	.197	.384(*	.278(*	.649(*	1	.037	-,123	.291(*	019	.126	.608(**
	(1- tailed	.286	.289	.306	.03.5	.012	.017	.004	:019	.036	.001	.175	.011	.441	.455	.236	.036	.114	.064	.001	.015	.000		.388	.172	.011	.441	.167	.00
	N	61	61	61	61	61	61	.61	61	.61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	6
Per23	Pears on Corre lation	.242(*)	.002	×.126	.002	132	-:143	:022	<.032	.224(*	8111	026	-,139	,029	.049	105	078	-,084	~113	.127	327	.172	.037	1	099	-,139	.029	.029	.120
	Sig. (1- tailed	.030	.493	,166	.493	.155	,137	.432	.404	.042	.196	,422	.143	,411	,353	.211	.276	.260	.194	,164	.164	.093	.388		,223	.143	.411	,413	.179
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	6
Per24	Pears on Corre	.214(*)	021	029	.227(*	.141	,105	.112	.021	006	.046	-,024	.092	.023	.035	.048	.063	.109	.134	,101	045	.050	r,123	,099	1	.092	.023	,177	.262(*
	Sig.	.649	.436	.411	.039	.139	.210	.196	.436	.483	.361	.426	.240	.429	.394	.355	.314	.202	.151	.218	.366	352	.172	.223		.240	.429	.086	.02
	tailed) N																												
Per25	Pears	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	6
	on Corre lation	026	118	.064	.002	.234(*	.193	123	.246(*	.086	.296(*	,555(* *)	1.000(.337(*	109	.077	.002	.097	.185	.073	.260(*	1137	.291(*	139	.092	Ŧ	.337(*	.139	.508(**
	Sig. (1- tailed	.421	.183	.312	.495	.035	.068	.173	.028	.256	.010	.000	.000	.004	,201	.278	.493	.228	.076	.288	.021	.147	.011	.143	.240		.004	.143	.00
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	6
Per26	Pears on Corre lation	.045	.171	,336(* *)	030	039	082	058	034	.088	-,121	.333(*	.337(*	1.000(.225(*	188	.218(*	.091	059	.094	.090	.095	019	.029	,023	.337(* *)	1	.103	.396(**
	Sig. (1- tailed	.364	.094	.004	.408	.384	.264	.327	.397	.250	.176	.004	.004	,000	.041	.073	.045	.242	.327	.235	.245	.234	.441	.411	.429	.004		.215	.00
	N N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	6
Per27	Pears	9250						700							5%		.393(*		350										
	on Corre lation Sig.	036	-122	.140	.113	047	-,039	.069	.023	.076	.124	.065	.139	.103	.118	.097	*)	.092	.248(*	.103	134	.151	.126	<.029	,177	.139	_103	1	.322(**
	(Is tailed	.392	.174	.141	.194	.360	.384	.298	.430	.279	.171	.310	.143	.215	.184	.228	100.	.241	.027	.214	.152	.122	.167	.413	.086	.143	.215		.00

) N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	-61	61	61	61	61	61
Jumlah	Pears on Corre lation	.308(**)	.142	.458(*	.284(*	.497(* *)	.408(* *)	.347(*	.357(*	.455(*	.370(*	.367(*	.508(*	.396(*	.280(*	.090	.388(*	.395(* *)	.394(*	.496(*	.260(*	.583(*	.608(* *)	.120	.262(*	.508(*	.396(*		1
	Sig. (1- tailed) N	.008	.138	.000	.013	.000	.001	.003	.002	.000	.002	.002	.000	.001	.015	.245	.001	.001	.001	.000	.022	.000	.000	.179	.021	.000	.001	.006	61

^{**} Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

100																		JA	WABA	N RE	SPON	DEN U	NTUI	CITE	M NO!	MOR																		
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	Jumlah
	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	4	2	4	3	2	3	2	2	4	4	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	14	2	4	4	4	4	2	143
2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	1	4	4	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	127
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	- 3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	125
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	125
5	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	138
6	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	1	2	1	1	3	3	2	4	3	3	2	1	1	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	108
7	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	1	3	2	2	4	3	3	3	1	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	118
8	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	156
10	3	3 4	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	1 2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	132
11	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	2	4	2	1	4	3	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	150
12	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	1	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	125
13	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	1	1	1	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	1	4	3	3	3	3	115
14	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2	2	2	1	2	2	3	4	4	4	4	4	3	1	1	2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	130
15	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	4	3	4	2	2	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	127
16	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	-1	4	2	2	4	4	4	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	- 3	3	3	4	130
17	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	1	3	4	4	-4	3	3	4	4	4	4	132
18	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134
19	3	4	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	3	4	4	2	2	3	4	2	2	1	3	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	131
20	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	2	1	4	2	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	133
21	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	4	4	2	2	2	4	3	4	4	2	2	1	1	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	128
22	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	3	4	3	4	4	4	1	1	4	2	3	4	4	3	2	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	140
23	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	145
24	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	140
25	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	1	2	2	4	4	2	4	3	4	2	1	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	137
26	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	3	3	4	3	4	4	3	1	4	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	137
27	3 4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	140
29	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	2	1	4	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	138
30	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	1	3	3	4	4	3	3	4	4	1	3	4	2	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	141
31	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	2	2	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	142
32	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	1	1	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	142
33	3	3	4	3	4	4	4	3	4:	3	-4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	3	4	4	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	141
34	4	4	4	3	4	3	4	2	4:	3	2	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	1	2	3	2	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	131
35	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	- 3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	139
36	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	1	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	139
37	3	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	140
38	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	-1	4	4	3	3	3	4	4	3	1	2	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	137
39	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	151
40	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	4	3	3	4	3	1	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	131
41	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	1	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	142
42	4	4	3	2	2	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	130
43	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	4	4	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	131
44	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	4	4	2	2	3	2	1	2.	2	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2.	3	3	4	3	3	119

45	3	3	2	2	2	4	4	2	3	4	4	3	4	1	3	2	2	2	3	3	3	4	2	1	3	4	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	119
46	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	142
17	3	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	150
18	3	4	4	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	2	.2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	150
49	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	1	1	3	3	2	3	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141
50	4	4	4	2	4	. 4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	1	4	3	4	3	4	2	2	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	147
51	3	3	2	4	2	3	3	3	3.	3	3	3	4	1	3	4	3	3	2.	3	2	3	2	1	3	4	3	3	4	2	2	2	1	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	12
52	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	4	4	1	3.	3	3	2	2	2	3	3.	4	1	4	4	3	4	4	2	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	130
53	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	1	4	3	4	4	4	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	133
54	4	3	3	3	3	4	3	:4	4	4	.4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	4	-4	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4.	4	4	4	150
55	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	-4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4.	4	3	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	135
56	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	3	-4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4.	4	4.	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	142
57	3	3	3	3	3	4	2	2	4:	2	12	3	3	- 3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	-1	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	13
58	3	3	4	4	4	4	2	- 4	4	3	-/4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	1	-1	4	4	4	4	3	3	3	2	1	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	140
59	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	4	1	3	4	3	2	4	3	4	3	1	1	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	138
60	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	1	2	3	4	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137
61	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	4	3	4	4	2	3	3	3	3	1	2	2	3	4	4	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	125

DOKUMENTASI







































